

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**IMPLEMENTASI PROGRAMSATU KELUARGA SATU SARJANA
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI
BAZNAS KECAMATAN PANGKALAN KURAS KABUPATEN**

PELALAWAN

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat

guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Fakultas Syariah dan Hukum



OLEH:

MHD. IKHSAN NASUTION

11725100998

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM S1 EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2022 M / 1443 H



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

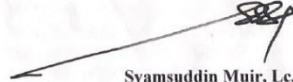
PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul, *PERAN PROGRAM SATU KELUARGA SATU SARJANA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI BAZNAS KECAMATAN PANGKALAN KURAS KABUPATEN PELALAWAN*, yang ditulis oleh :

Nama : Muhammad Ikhsan Nasution
NIM : 11725100998
Program Studi : Ekonomi Syariah

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 19 Mei 2022
Pembimbing Skripsi



Syamsuddin Muir, Lc.MA
NIP : 19700904 201411 1 004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **IMPLEMENTASI PROGRAMSATU KELUARGA SATU SARJANA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI BAZNAS KECAMATAN PANGKALAN KURAS KABUPATEN PELALAWAN** ditulis oleh:

Nama	: Muhammad Ikhsan Nasution
NIM	: 11725100998
ProgramStudi	:Ekonomi Syariah


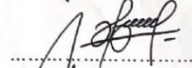
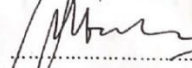
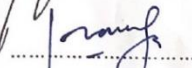
Telah di *munaqasyahkan* pada:

Hari/Tanggal	: Rabu, 5 juli 2023
Waktu	: 13.00 WIB
Tempat	: Ruang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum


Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.


Pekanbaru, 10 Juli 2023

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua	
Dr. Jenita, SE., MM
Sekretaris	
Hanih Lubis, SE., ME.Sy
Penguji I	
Muhammad Albahi, SE., M.Si. Ak
Penguji II	
Nurhasanah, SE., MM

Mengetahui:
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum


Dr. Alkifli M.Ag
7410062005011005



Scanned with
MOBILE SCANNER



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

06/06/22 08.30 SURAT-EDARAN-PLAGIAT-1 (1).docx - Google Dokumen

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :


Nama : Muhammad Ikhlas Nasution
 NIM : 11725100998
 Tempat/ Tgl. Lahir : Sorek Satu, 22 Oktober 1999
 Fakultas/Pascasarjana : Syariah dan Hukum /SI
 Prodi : Ekonomi Syariah

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:
Dalam program satu kali kerja satu sarjana dalam
Manajemen Kerajahan Berbasis Masyarakat di Bazarus
Kecamatan Panyabungan Timur Kabupaten Palau

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya * dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya , *saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)*saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.



Pekanbaru, 15 Juni 2022
 yang membuat pernyataan
Muhammad Ikhlas Nasution
 NIM: 11725100998

• pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

https://docs.google.com/document/d/1TCgw2VkkeR-gpSsskWpmgLJwmC7TFB1P/edit


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Mhd. Ikhsan Nasution, (2022) : Implementasi Program Satu Keluarga Satu Sarjana Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Baznas Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan

Islam mengajarkan agar setiap muslim untuk mengeluarkan zakat dan membantu sesama, salah satu bentuk untuk mengoptimalkan penyaluran zakat melalui Badan Amil Zakat Nasional dengan Program yang mengedepankan kesejahteraan masyarakat. Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Pelalawan merupakan Lembaga untuk memberikan bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan seperti dibidang Pendidikan melalui program satu keluarga satu sarjana (SKSS). Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran baznas melalui program satu keluarga satu sarjana dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan, serta apa kendala dan hambatan dalam program satu keluarga satu sarjana di Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran program Satu Keluarga Satu Sarjana untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan, serta kendala dan hambatan dalam Program Satu Keluarga Satu Sarjana di Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer diperoleh melalui wawancara secara langsung dari lokasi penelitian yaitu Baznas Kabupaten Pelalawan. Sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari buku-buku, jurnal, dan website. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan total sampel sebanyak 27 orang.

Hasil penelitian pada program satu keluarga satu sarjana di Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan mengimplementasikan secara tepat dalam menyejahterakan masyarakat yang membutuhkan untuk melanjutkan pendidikan. Adapun bentuk dari program ini dapat dilihat dari bantuan yang diberikan Baznas dan memenuhi tuntunan ekonomi syariah sehingga sesuai dengan misi dari zakat Nasional yaitu memaksimalkan pendistribusian dan pendayagunaan Zakat untuk mengentaskan kemiskinan, meningkatkan kesejahteraan umat, dan mengurangi kesenjangan sosial.

Kata Kunci : Implementasi, Program Satu Keluarga Satu Sarjan, Kesejahteraan Masyarakat


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT
Mhd. Ikhsan Nasution, (2022) : Implementation of the One Family One Bachelor Program in Improving Community Welfare in Baznas, Pangkalan Kuras District, Pelalawan Regency

Islam teaches every Muslim to pay zakat and help others, one form of optimizing the distribution of zakat through the National Amil Zakat Agency with a program that promotes community welfare. The National Amil Zakat Board of Pelalawan Regency is an institution to provide assistance to people in need such as in the field of education through the one family one scholar program (SKSS). The formulation of the problem in this research is what is the role of BAZNAS through the one-graduate family program in improving people's welfare in the Pangkalan Kuras sub-district, Pelalawan Regency, as well as what are the obstacles and obstacles in the one-graduate family program in Pangkalan Kuras District, Pelalawan Regency. This research aims to determine the role of the One Family One Bachelor Program to improve people's welfare in Pangkalan Kuras District, Pelalawan Regency, as well as the obstacles and obstacles in the One Family One Bachelor Program in Pangkalan Kuras District, Pelalawan Regency.

This study uses a type of qualitative descriptive research. The data sources in this study are primary data sources and secondary data sources. The primary data source was obtained through direct interviews from the research location, namely Baznas, Pelalawan Regency. Meanwhile, secondary data sources were obtained from books, journals, and websites. Methods of data collection in this study using observation, interviews and documentation. The sampling technique used purposive sampling technique with a total sample of 27 people.

The results of the research and discussion in this study are that the Amil Zakat Board of Pelalawan Regency through this program provides a very significant role for the benefit of the community who cannot afford to continue their education to the lecture level, then the recipients of this program are given scholarships and facilities such as housing or living boarding fees. , UKT payments, meal allowances, and religious guidance, as well as the BAZNAS program are given to scholarship recipients to motivate students to be more active in studying and to be accountable for their scholarships and to ease the burden on parents.

Keywords: *Role, One Family One Graduate Program, Community Welfare*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah puji dan syukurtak hentinya penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmad dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan Skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita kepada alam yang penuh dengan Ilmu pengetahuan ini.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelara sarjana pada program strata satu Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri SultanSyarif Kasim Riau. Adapun judul skripsi penulis adalah: **“Implementasi Program Keluarga Satu Keluarga Satu Sarjana dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Baznas Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.”**

Proses penulisan dan penelitian skripsi ini sangat banyak bantuan dari pihak-pihak yang luar biasa hebatnya, untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga, semoga Allah membalasnya dengan lipat ganda atas semua kebaikan dan bantuan, baik itu berbentuk materi dan non materi.

Kemudian dengan segala kerendahan hati penulis juga menyampaikan rasa terimakasih yang terdalam kepada:

1. Kedua orang tua, ayahanda. Muhammad Zailani Nasution dan ibunda Jasmani. Yang tak henti-hentinya mendo'a kan anaknya. Memberikan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semangat, motivasi, dan do'a untuk tetap tegar dan sabar dalam menjalankan kegiatan sehari-hari.

Kepada abang dan adik saya sayangi terimakasih telah membantu saya diakhir bangku perkuliahan ini. Terima kasih atas support dan doanya.

Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Rektor I, II, dan III.

Bapak Zulkufli. M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil dekan I, II, dan III.

5. Bapak Muhammad Nurwahid S.Ag. M.Ag. selaku ketua program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta sekretaris.

6. Bapak Syamsudin Muir. Lc. MA. selaku dosen pembimbingskripsi yang telah banyak memberikan bimbingan yang sangat luar biasa, meluangkan waktu dan tenaga, memberikan ilmu dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak dan Ibu seluruh dosen pengajar Fakultas Syariah dan Hukum yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan motivasi kepada penulis.

8. Kantor Baznas Kabupaten Pelalawan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk meneliti, memberikan informasi dan data dalam menyelesaikan penelitian ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seluruh pegawai dan karyawan kantor Baznas Kabupaten Pelalawan yang bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan informasi terkait penyusunan skripsi ini.

10. Kepada penerima program SKSS Baznas Pelalawan yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan informasi terkait penyusunan penelitian ini.

1. Kepada Putri Delima Ritonga, yang sudah mau membantu dalam mengerjakan penelitian ini. Terima kasih atas doa dan supportnya.

2. Teman seperjuanganku Edi Syahputra, JO, Ibul dan Aryo yang selalu menghibur, terimakasih atas supportnya.

Penulis berharap semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat kepada semua pembaca. Penulisan juga tidak luput dari kesalahan dan kelemahan, baik dari segi materi maupun teknik penulisan. Semua itu didasarkan keterbatasan yang dimiliki penulis, oleh sebab itu mohon kritik dan saran yang membangun sehingga kedepan jauh lebih baik.

Wasalamu'alaikum Wr.Wb

Pekanbaru, 22 April 2022

Penulis

UIN SUSKA RIAU

MUHAMMAD IKHSAN NASUTION

NIM: 11725100880



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

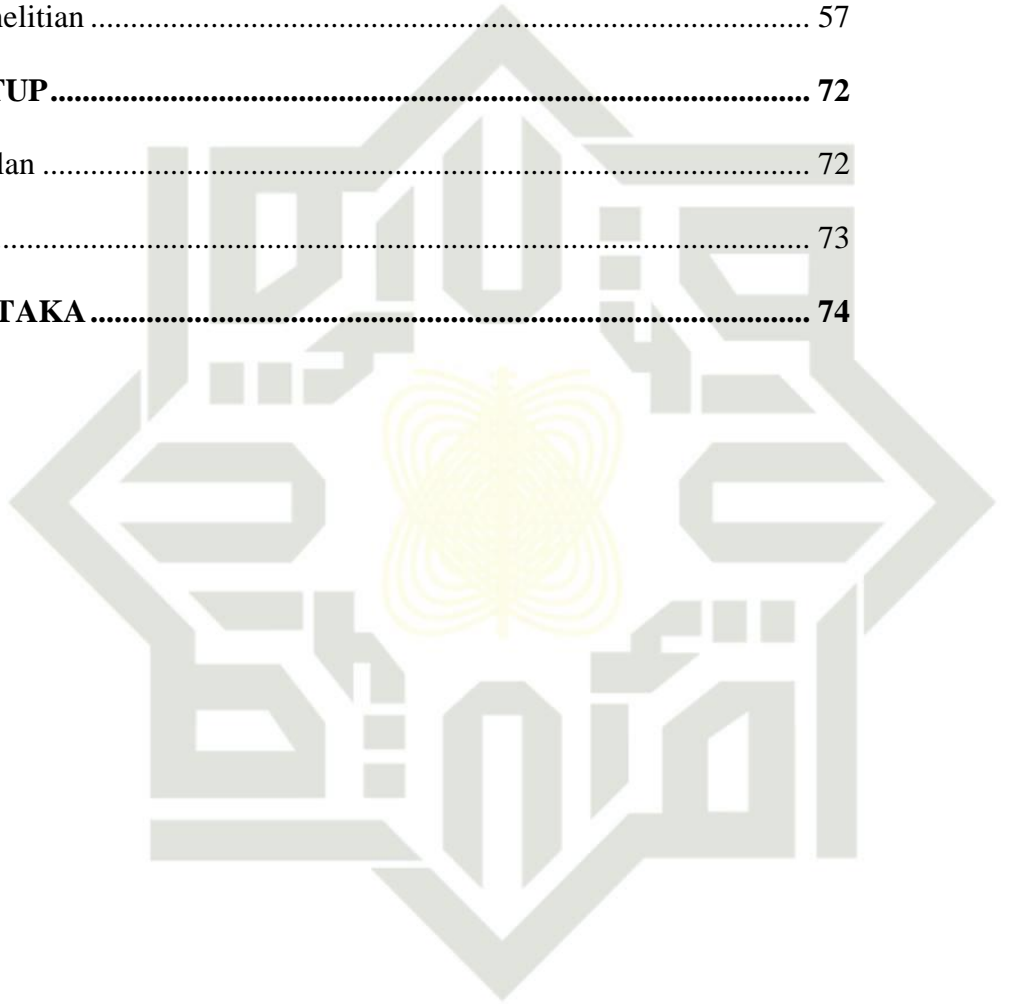
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	10
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Implementasi.....	12
B. Zakat.....	14
Program Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS).....	27
Kesejahteraan Masyarakat	33
Kajian Terdahulu.....	40
Kerangka Berfikir.....	44
BAB III METODE PENELITIAN	46
Jenis dan Lokasi Peneltian	46
Subjek dan Objek Penelitian	46
Informan Penelitian.....	47
Sumber Data.....	47



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik Pengumpulan Data.....	48
Analisis Data	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
Gambaran Umum BAZNAS Kabupaten Pelalawan	52
Hasil Penelitian	57
BAB V PENUTUP	72
Kesimpulan	72
Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	74



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR TABEL

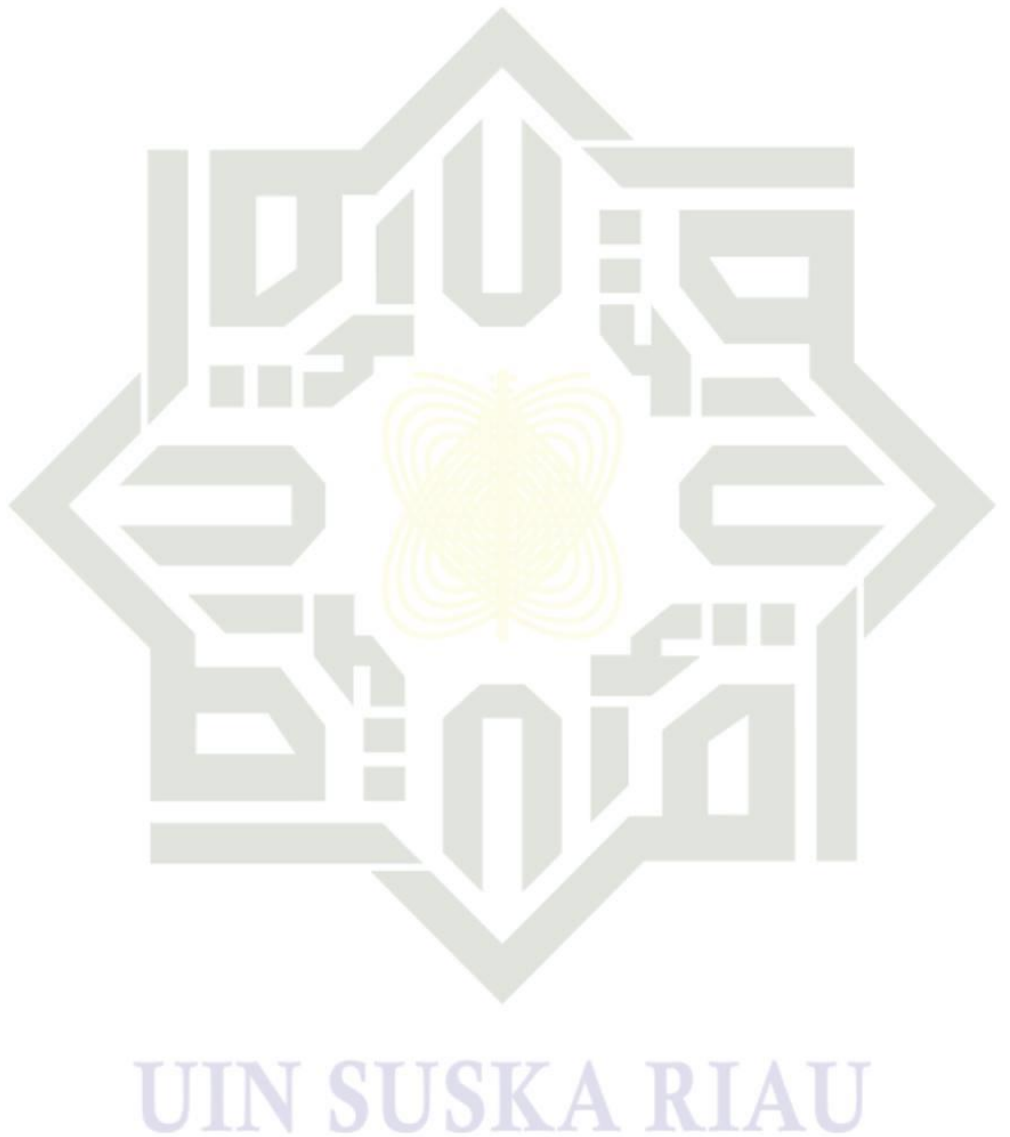
Tabel 1. 1	Data Jumlah Zakat yang Terkumpul di Baznas Kab. Pelalawan	7
Tabel IV. 1	Data Karyawan Baznaz Kabupaten Pelalawan	55
Tabel IV. 2	Data Mahasiswa SKSS Baznas Pelalawan	57
Tabel IV. 3	Data Mahasiswa SKSS Kecamatan Pangkalan Kuras	59
Tabel IV. 4	Hasil Tinjauan Ekonomi Syariah Terhadap Program Satu Keluarga Satu Sarjana	70

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	45
Gambar 4.1 Struktur Lembaga Baznas Kabupaten Pelalawan.....	55



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Kehidupan yang didambakan oleh setiap manusia di dunia ini adalah kesejahteraan. Baik masyarakat yang tinggal di kota maupun di desa, semua mendambakan kehidupan yang sejahtera. Namun dalam kenyataannya, kehidupan yang di jalani oleh manusia tidak selamanya dalam kondisi sejahtera. Pasang surut kehidupan ini membuat manusia selalu berusaha untuk mencari cara agar tetap sejahtera.

Kesejahteraan meliputi seluruh bidang kehidupan manusia. Mulai dari ekonomi, sosial, budaya, iptek, dan lain sebagainya. Disadari atau tidak setiap manusiadi dunia ini tidak akan lepas dari dunia perekonomian karena hal ini merupakan salah satu fitrah manusia dalam menjalani kehidupannya.¹ Ekonomi merupakan aspek penting yang dapat menunjang kemajuan suatu bangsa.

Indikator untuk mengukur kesejahteraan dan kebahagiaan dalam Islam adalah tauhid, konsumsi, dan hilangnya segala bentuk ketakutan dan kecemasan. Hal itu seperti yang disebutkan Konsep Kesejahteraan dalam Islam dalam Q.S Quraisy 3-4:

الْبَيْتِ هَذَا رَبِّ فَلْيَعْبُدُوا

خَوْفٍ مِّنْ وَآمَنَهُمْ هُ جُوعٍ مِّنْ أَطَعَهُمُ الَّذِي

¹ Arifin johan, *Etika Bisnis Islam*(Semarang: Walisongo Press, 2009),hlm 31.

² Al-Fibyan, "Konsep Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Al-Qur'an" *Jurnal Of Al-Qur'an and Hadist Studies*, Vol.3 No.1, Juni 2020. Hal 4.

Artinya : *Maka hendaklah mereka menyembah Tuhan (pemilik) rumah ini (Ka'bah). Yang telah memberi makanan kepada mereka untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari rasa ketakutan.*

Berdasarkan ayat diatas ada tiga indikator kesejahteraan dalam Al-Qur'an yaitu, menyembah tuhan, menghilangkan rasa lapar, dan menghilangkan rasa takut.

Sedangkan dalam ekonomi konvensional, kesejahteraan masyarakat hanya bertujuan untuk tercukupinya kebutuhan dalam hal materi tetapi tidak seimbang dengan hal yang bersifat ketuhanan (spiritual) hanya mendapatkan porsi yg sedikit.

Pada dasarnya ilmu ekonomi merupakan salah satu cara manusia untuk mencapai kesejahteraan. Ada tiga sistem ekonomi yang banyak digunakan oleh beberapa negara di dunia ini, Sistem Ekonomi Kapitalis, Sistem Ekonomi Sosialis, Sistem Ekonomi Islam.

Tujuan sebuah negara adalah untuk menciptakan kesejahteraan bagi masyarakatnya. Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2012 tentang penyelenggaraan kesejahteraan sosial dijelaskan dalam pasal 1 bahwa Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial adalah upaya yang terarah, terpadu, dan berkelanjutan yang dilakukan Pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam bentuk pelayanan sosial guna memenuhi kebutuhan dasar setiap warga negara, yang meliputi rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan perlindungan sosial. Selanjutnya, Kesejahteraan Sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Islam telah mengajarkan serta memotivasi umatnya untuk berusaha mendapatkan kehidupan yang baik di dunia dan akhirat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam menganjurkan pemberdayaan yang berupaya memperdayakan umatnya untuk hidup yang seimbang antara dunia dan akhirat. Zakat merupakan salah satu rukun Islam. Zakat berasal dari kata *Zakata* yang berarti suci, menurut pengertian bahasa adalah berkah, tumbuh, bersih, baik dan terpuji, Sedangkan menurut istilah Fiqih Zakat adalah bagian tertentu dari harta kekayaan yang wajibkan Allah SWT mengeluarkannya untuk orang-orang yang berhak menerimanya.³

Pada prinsipnya ajaran zakat harus dipahami sebagai kewajiban bagi setiap umat Islam yang diperintahkan Allah SWT guna menegakkan keadilan dan kesejahteraan sosial, karena hanya dengan pemahaman ini, zakat akan benardapat mewujudkan kemaslahatan bersama. Zakat dalam pandangan Islam merupakan suatu kewajiban yang memiliki dua dimensi, yakni dimensi spiritual dan dimensi sosial. Dalam fungsinya yang bersifat sosial, zakat dapat dipergunakan sebagai sarana pemerataan pendapatan masyarakat melalui pendistribusian harta kepada orang-orang yang memerlukan sebagaimana yang telah disebutkan dalam surat At-Taubah ayat 60 :

الرِّقَابِ وَفِي قُلُوبِهِمْ وَالْمَوْلَافَةِ عَلَيْهَا وَالْعَامِلِينَ وَالْمَسْكِينِ لِلْفُقَرَاءِ الصَّدَقَاتُ إِنَّمَا
 حَكِيمٌ عَلِيمٌ ۗ وَاللَّهُ مِنَ قَرِيضَةِ السَّبِيلِ وَأَبْنِ اللَّهِ سَبِيلٍ وَفِي الْعَارِمِينَ

Artinya :

Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berutang, untuk jalan Allah dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui, Mahabijaksana.

³Syafrida Mukhtar, S,Ag. Dkk, *Fiqh Madrasah Alliyah Kelas x MA*, (Bukit Tinggi: Pustekom Ma, 2012) hlm. 24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ternyata dalam penerapan, pengelolaan dan pemberdayaan zakat masih jauh dari harapan. Padahal, dari kelima rukun Islam, ajaran Zakatlah yang paling dekat dengan inti ketidakadilan secara sosio-ekonomis dalam masyarakat muslim. Tapi nyatanya hingga saat ini problematika zakat masih buntu dan tidak kondusif. Dengan dikelolanya zakat secara efektif dan efisien, diharapkan kehidupan orang-orang miskin dan yang kekurangan dapat ditingkatkan, sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an :

وَالْمَحْرُومِ لِلْسَّائِلِ حَقُّ أَمْوَالِهِمْ وَفِي

Artinya :

Dan pada harta-harta mereka ada hak untuk orang miskin yang meminta dan orang miskin yang tidak mendapat bagian. (Q.S Adzariyat :19)

Berdasarkan QS. At-Taubah 103 menjelaskan bahwa salah satu hal yang dinilai besar pengaruhnya terhadap konsep zakat adalah 4 menyangkut aspek penghimpunannya, sebagaimana firman Allah SWT dalam QS At- Taubah ayat 103 yang menyatakan:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya:

“Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan berdo'alah untuk mereka.

Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka.

Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan ayat ini dapat dipahami bahwa kata **خُذ** dalam ayat di atas menunjukkan bahwa mengumpulkan zakat dari para muzakki oleh amil zakat hukumnya wajib. Dikatakan demikian, karena berdasarkan penunjukkan kata tersebut dalam bentuk fiil amr, sementara menurut kaidah ushul fiqih asal suatu perintah menunjukkan pada kewajiban. Dengan demikian berarti mengumpulkan zakat dari para muzakki wajib dilaksanakan.⁴

Distribusi dana zakat merupakan salah satu kegiatan yang berhubungan langsung dengan orang-orang yang kekurangan dalam hal finansial (keuangan). Oleh karena itu, distribusi mempunyai peranan yang sangat besar. Setiap lembaga tidak bisa lepas dari masalah penyaluran atau distribusi dana zakat yang diterima untuk disalurkan kepada masyarakat. Lembaga penerima dana zakat mempunyai hak untuk menentukan kebijakan distribusi. Adapun distribusi dana zakat di Indonesia terdapat dua macam kategori, yaitu distribusi secara konsumtif dan distribusi produktif. Zakat yang disalurkan kepada masyarakat lebih didominasi oleh zakat konsumtif sehingga ketika zakat tersebut selesai didistribusikan maka manfaat yang diterima oleh mustahik hanya dapat dipergunakan dalam kurun waktu yang singkat. Tujuan zakat tidak hanya sekedar menyantuni orang miskin secara konsumtif, tetapi mempunyai tujuan yang lebih permanen yaitu mengentaskan kemiskinan.

Pengentasan kemiskinan melalui zakat juga memiliki arti mengurangi mustahik dan menghasilkan muzakki yang baru. Oleh karena itu pendistribusian zakat konsumtif harus ditinjau ulang kembali dan digantikan dengan

⁴ <https://tafsirq.com/9-at-taubah/ayat-103>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendistribusian zakat produktif. Zakat produktif adalah pemberian zakat yang dapat membuat para penerimanya menghasilkan sesuatu secara terus menerus, dengan harta zakat yang diterimanya⁵.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pelalawan menyalurkan dana zakat produktif pada program Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS). Program ini juga memberikan bantuan di bidang pendidikan untuk mengurangi angka putus sekolah di Kabupaten Pelalawan Kecamatan Pangkalan Kuras. Baznas Kabupaten Pelalawan memiliki 5 Program, yaitu: Pelalawan Taqwa, Pelalawan Cerdas, Pelalawan Makmur, Pelalawan Peduli, Pelalawan Sehat. Dari kelima program ini program SKSS ini tergabung dalam program Pelalawan Cerdas.

Dengan adanya program ini masyarakat yang tidak mampu melanjutkan pendidikannya bisa melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi. Sehingga program ini dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Jika ditelaah pengelolaan Zakat pada Baznas Kabupaten Pelalawan, maka akan dipahami bahwa apa yang dilakukan oleh lembaga ini jelas sudah mencoba melakukan upaya menjadikan zakat sebagai sarana untuk mewujudkan kemaslahatan umat.

Baznas Pelalawan menyalurkan dana Zakat produktif dengan sistem “by name by address” yang berarti mustahik yang mendapatkan zakat di data dan di seleksi agar tepat sasaran sesuai kebutuhan mereka. Zakat produktif diberikan dalam

⁵ Abdurrachman Qadir, Zakat Dalam Dimensi Mahdah Dan Sosial, (Jakarta:Raja Grafindo Perada,2001),h.83-84

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bentuk bantuan usaha sesuai keahlian mustahik tersebut seperti bantuan usaha dan tenak. Sedangkan Zakat konsumtif dibagi menjadi 4 kategori, diantaranya:

1. Miskin tua renta
2. Miskin sakit menahun
3. Miskin cacat
4. Miskin anak terlantar.⁶

Peneliti mendapatkan data mengenai jumlah dana zakat yang terkumpul oleh Baznas Kabupaten Pelalawan yang dijabarkan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 1. 1
Data Jumlah Zakat yang Terkumpul di Baznas Kab. Pelalawan

No	Tahun	Jumlah Zakat Pertumbuhan
1	2017	Rp 2.228.934.100 -
2	2018	Rp 4.993.719.192 1,24%
3	2019	Rp 6.133.779.593 1,67%
4	2020	RP. 7.046.037.963 2,16%

Sumber : Baznas Pelalawan 2020

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat diketahui bahwa pengumpulan zakat 4 tahun terakhir dari tahun 2017-2020 terjadi peningkatan pengumpulan zakat dari tahun ke

⁶ Sardi, Wakil Ketua I dan II Baznas Kabupaten Pelalawan, 10 Februari 2022

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tahm. Baznas bisa meningkatkan Zakat dan bisa memberikan dana terhadap pelajar berupa beasiswa untuk meningkatkan pendidikan mereka.

Program ini di peruntukkan untuk siswa/i yang berasal dari keluarga kurang mampu dan ingin melanjutkan pendidikan hingga Perguruan Tinggi Negeri (PTN).

Program ini juga berperan sebagai bagian tanggungjawab Baznas Pelalawan dalam upaya mencerdaskan kehidupan, mengetaskan kemiskinan, dan menyiapkan generasi bangsa Indonesia di masa depan yang lebih baik dan juga bersinergi dengan program Pemerintah kabupaten Pelalawan yakni Pelalawan Cerdas Program SKSS ini berbeda dengan beasiswa yang di tawarkan oleh Pemda Pelalawan. Selain memberikan bantuan uang semester dan uang tempat tinggal, baznas pelalawan juga memberikan pembinaan berupa Monitoring. Kemudian setiap penerima ada pembina Monitoringnya, yang program kerjanya terdapat Setiap solat Subuh harus membaca asma'surat dan hapalan Al-Qur'an, pembinaan ini dilakukan setiap minggunya.

Program baznas Pelalawan sudah banyak terlaksanakan kegiatannya seperti memberikan beasiswa SKSS yang membantu para mahasiswa untuk meningkatkan pola belajar mereka. Baznas juga memberikan pembinaan dan pelayanan yang baik. Yang diharapkan agar setiap penerima bisa menjadi insan yang baik. Tujuan Baznas secara tidak langsung meningkatkan perekonomian masyarakat dan kemaslahatan umat tercapai dengan harapan dengan kelulusan mereka, mereka bisa bekerja sesuai bidang masing-masing.

Perekonomian suatu negara menjadi salah satu indikator dalam menilai kesejahteraan masyarakat, salah satu cara dengan meningkat pendidikan maka kita

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bisa mempunyai pekerja yang mempunyai potensi dan skil yang bagus untuk terjun ke dunia kerja untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Sehingga mereka bisa berkreasi, seperti membuat usaha sendiri dan melamar pekerjaan di suatu perusahaan, dan bisa membuat UMKM.

Lembaga yang menjadi objek penelitian ini adalah Baznas, khususnya baznas Pelalawan sebagai lembaga yang secara resmi dimandatkan oleh pemerintah dalam pengelolaan zakat, Salah satu program unggulan yang dilakukan oleh baznas Pelalawan itu program Pelalawan Makmur dan program Satu Keluarga Satu Sarjana yang tergabung dalam program Pelalawan Cerdas, dalam mendistribusikan bantuan dana untuk penanggulangan kemiskinan, pembangunan ekonomi masyarakat, peningkatan pendapatan mustahik, dan memberi semangat untuk para pemuda pemudi dalam perguruan tinggi untuk tetap bisa berkuliah seperti seharusnya.

Penulis tertarik melakukan penelitian ini karna banyak sekali mahasiswa yang kurang mampu dan tidak bisa melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi yaitu keperguruan tinggi negeri karena terkendala masalah biaya. Disini penulis jadi semakin tertarik bagaimana sebenarnya Implementasi beasiswa SKSS ini dalam mensejahterakan pendidikan mahasiswa di Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan. Dari hasil pengamatan yang penulis lakukan mahasiswa yang menerima bantuan beasiswa SKSS adalah mahasiswa yang kurang mampu dalam bidang perekonomian, yang tidak bisa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri. Sehingga mereka bisa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri hingga mereka sarjana.

Berdasarkan latar belakang di atas mengenai program pelalawan Cerdas dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat maka Penulis mengambil judul **“Implementasi Program Satu Keluarga Satu Sarjana Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Baznas Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan”**.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan tidak menyimpang dari topik yang dipermasalahkan, maka penulis memberi batasan permasalahan kepada peranbaznas pada program satu keluarga satu sarjana dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, pokok permasalahan yang akan diteliti dalam skripsi ini adalah:

1. Bagaimana implementasi program satu keluarga satu sarjana dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan ?
2. Bagaimana tinjauan ekonomi syariah teradap peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui program satu keluarga satu sarjana di Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan ?

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menjelaskan peran program Satu Keluarga Satu Sarjana untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.
2. Untuk menjelaskan tinjauan ekonomi syariah teradap peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui program satu keluarga satu sarjana di Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan

Sedangkan manfaat dari penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Bagi penulis, sebagai pengaplikasian ilmu yang diperoleh selama perkuliahan.
2. Bagi Baznas, sebagai informasi dan gambaran mengenai program yang satu keluarga satu sarjana terlaksana dengan baik.
3. Bagi Masyarakat, melalui program satu keluarga satu sarjana memberikan dorongan untuk masyarakat yang ingin melanjutkan Pendidikan dengan bantuan yang diberikan.
4. Bagi pihak akademik, dapat menjadi sumbangan ilmu pengetahuan dalam penelitian selanjutnya juga untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

Implementasi

1. Pengertian Implementasi

Pelaksanaan atau implementasi, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Sedangkan menurut Fullan bahwa implementasi adalah suatu proses peletakan dalam praktik tentang suatu ide, program atau seperangkat aktivitas baru bagi orang lain dalam mencapai atau mengharapkan suatu perubahan⁷. Implementasi menurut Muhammad Joko Susila bahwa implementasi merupakan suatu penerapan ide-konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga mendapatkan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun sikap⁸.

2. Implementasi menurut para Ahli

a) Budi Winarno

Menurut Budi Winarno, pengertian implementasi adalah tindakan-tindakan yang harus dilakukan oleh sekelompok individu yang telah ditunjuk untuk menyelesaikan suatu tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

⁷ Abdul Majid, Implementasi Kurikulum 2013 Kajian Teoritis dan Praktis, (Bandung: Interest Media, 2014), hlm.6

⁸ Mohammad Fathurrohman dan Sulistyorini, Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Peningkatan Lembaga Pendidikan Islam Secara Holistik, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 189-191

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Nurdin Usman (2002:70)

Nurdin Usman berpendapat bahwa implementasi bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.

c) Menurut Mazmanian dan Sabatier

Pengertian Implementasi adalah pelaksanaan dari kebijakan dasar hukum juga berbentuk dalam bentuk perintah atau keputusan, atau putusan pengadilan.

Proses pelaksanaan berlangsung setelah sejumlah tahapan seperti tahapan pengesahan undang-undang, dan kemudian output dalam bentuk pelaksanaan keputusan kebijakan, dan seterusnya sampai kebijakan korektif yang bersangkutan.

d) Daniel A. Mazmanian dan Paul Sabatier (1979)

Menurut Daniel A. Mazmanian dan Paul Sabatier, pengertian implementasi adalah emahaman yang akan terjadi setelah menetapkan suatu program yang menjadi fokus perhatian pemerintah yang merancang implmentasi kebijakan.

e) Harsono (2002 : 67)

Menurut Hanifah Harsono, Implementasi adalah suatu proses untuk melaksanakan kebijakan menjadi tindakan kebijakan dari politik ke dalam administrasi. Pengembangan kebijakan dalam rangka penyempurnaan suatu program.

Zakat

a. Pengertian Zakat

Menurut Bahasa (*lughat*), zakat berarti: tumbuh, berkembang, kesuburan atau bertambah atau dapat pula berarti membersihkan atau mensucikan.⁹

Sedangkan menurut istilah zakat diartikan sebagai sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah untuk diserahkan kepada orang-orang yang berhak menerimanya dengan persyaratan tertentu.¹⁰ Zakat menurut Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat dijelaskan bahwa zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat Islam.¹¹

Dengan demikian zakat adalah membersihkan diri seseorang dan hartanya.

Sesudah mengeluarkan zakat seseorang telah suci dirinya dari penyakit kikir dan tamak, hartanya juga telah bersih, karena tidak ada lagi hak orang lain pada hartanya tersebut.

b. Dasar Hukum Zakat

Dalam ajaran Islam disebutkan bahwa zakat merupakan salah satu rukun Islam dan juga menjadi kewajiban bagi umat Islam dalam rangka pelaksanaan dua kalimat syahadat. Dalam Qur'an disebutkan, kata zakat dan shalat selalu digandengkan disebut sebanyak 82 kali.¹²

⁹Hertina, *Problematika Zakat Profesi Dalam Produk Hukum Di Indonesia*, (Pekanbaru: Suska Press, 2013), 3

¹⁰Ilas Supena dan Darmuin, *Manajemen Zakat*, (Semarang: Walisongo Press, 2009), hal. 1

¹¹Undang-Undang No.23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat, Pasal 1

¹²Muhammad Bin Abdullah At-Tuwarijry, *Makna Islam dan Iman*, (Jakarta: Abu Ziyad, 2017), hal.

Al-Qur'an surat Maryam:31¹³

وَجَعَلَنِي مُبْرَكًا أَيْنَ مَا كُنْتُ وَأَوْصِيَنِ بِالصَّلَاةِ وَالزَّكَاةِ مَا دُمْتُ حَيًّا

Artinya : *Dan Dia menjadikan aku seorang yang diberkati di mana saja aku berada, dan Dia memerintahkan kepadaku (mendirikan) shalat dan (menunaikan) zakat selama aku hidup.*

Al-Qur'an surat at-Taubah: 60¹⁴

إِنَّمَا الصَّدَقَاتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَارِمِينَ
نُفُوسٍ سَبِيلًا لِلَّهِ وَأَبْنَاءٍ سَبِيلًا فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Artinya :

Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, Para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yuang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana.

Zakat merupakan salah satu cara untuk mewujudkan keseimbangan keadilan sosial di dunia dengan cara tolong-menolong yang kaya memberi bantu kepada yang miskin, yang kuat memberi pertolongan kepada yang lemah. Zakat merupakan dasar prinsipil untuk mengekkan stuktur social islam, zakat bukanlah derma atau sedekah, zakat merupakan perintah Allah yang harus dilaksanakan. Untuk itulah, Allah SWT menetapkan adanya rukun islam yang merupakan kewajiban dan harus dipatuhi oleh setiap manusia. Pada hakikatnya kelima rukun islam merupakan sarana pembersih dan penyucian bagi manusia¹⁵.

¹³ Kementerian Urusan Agama Islam Wakaf, Da'wah dan Irsyad, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Saudi Arabia: Mujamma' al Malik Fahd Li Thiba' at al Mush-haf asy Syarif, 1421 H), hal. 466

¹⁴ Ibid., hal. 288

¹⁵ Hikmat dan Hidayat, *Panduan Pintar Zakat*, (Jakarta: Qultummedia, 2008), 1-3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Jenis-Jenis Zakat

Secara umum zakat terbagi menjadi dua macam, yaitu zakat fitrah dan zakat harta / zakat *maal*.

1. Zakat fitrah

Pengertian fitrah ialah ciptaan, sifat asal, bakat, perasaan keagamaan, dan perangai, sedangkan zakat fitrah adalah zakat yang berfungsi mengembalikan manusia muslim kepada fitrahnya, dengan menyucikan jiwa mereka dari kotoran-kotoran (dosa-dosa) yang disebabkan oleh pengaruh pergaulan dan sebagainya sehingga manusia itu menyimpang dari fitrahnya.

Yang dijadikan zakat fitrah adalah bahan makanan pokok bagi orang yang mengeluarkan zakat fitrah atau makanan pokok di daerah tempat berzakat fitrah seperti beras, jagung, tepung sagu, tepung galek, dan sebagainya. Zakat ini wajib dikeluarkan sesuai bulan Ramadhan sebelum *shalat eid* sedangkan bagi orang yang mengeluarkan zakat fitrah setelah dilaksanakan *sholat „id* maka apa yang ia berikan bukanlah termasuk zakat fitrah tetapi merupakan sedekah.

2. Zakat Harta.

Zakat harta / zakat *maal* ialah zakat yang dikenakan atas harta (*maal*) yang dimiliki oleh seorang atau lembaga dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan. *Maal* (harta) menurut bahasa ialah segala sesuatu yang diinginkan sekali oleh manusia untuk

menyimpan dan memilikinya, sedangkan maal (harta) menurut hukum islam adalah segala yang dapat dipunyai (dikuasi) dan dapat digunakan (dimanfaatkan) menurut kebiasaannya.

Sesuatu dapat disebut dengan maal (harta/ kekayaan) apabila memenuhi dua syarat adalah dapat dimiliki /disimpan/ dihimpun/ dikuasai, dan dapat diambil manfaatnya.

d. Penghimpunan dan Pendistribusian Dana Zakat

1. Penghimpunan dana zakat

Dalam penghimpunan zakat terdapat nama lain yaitu Fundarising yang berarti pengumpulan dana. Sedangkan orang yang mengumpulkan adalah fundraiser. Dalam Kamus bahasa Indonesia yang dimaksud dengan pengumpulan adalah proses, cara, perbuatan mengumpulkan, perhimpunan dan pengerahan.

Fundarising dapat diartikan sebagai suatu kegiatan menghimpun dana yang berseumber dan sumber daya lainnya dari masyarakat (baik individu, kelompok, organisasi, perusahaan ataupun pemerintah) yang akan digunakan untuk membiayai program dan kegiatan oprasional lembaga yang pada akhirnya untuk mencapai misi dan tujuan dari lembaga tersebut.

Dari pengertian sebelumnya maka Fundarising Zakat adalah kegiatan menghimpun dana dan mempengaruhi calon muzakki, baik perseorangan maupun badan usaha, agar menyalurkan dana zakat, infaq dan sedekah kepada Lembaga Pengelola Zakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun tujuan Fundarising Zakat sebagai berikut :

a) Menghimpun Zakat Menghimpun dana adalah tujuan fundarising yang paling mendasar. Dana yang dimaksud adalah dana zakat maupun dana sosial lainnya seperti infaq dan shodaqoh b) Menghimpun Muzzaki Tujuan dari fundarising adalah menambah calon muzzaki. Amil zakat yang melakukan fundarising harus terus menambah jumlah muzzaki. Untuk dapat menambah jumlah donasi, maka ada dua cara yaitu menambah dana dari muzaki atau menambah muzaki baru.¹⁶

2. Pendistribusian dana Zakat

Fase penting dalam pengelolaan zakat selain penghimpunan zakat adalah pendistribusian dan pemanfaatan zakat. Tantangan terbesar dari optimalisasi zakat adlah bagaimana mendayagunakan dana zakat sehingga menjadi tepat sasaran. Tepat guna berkaitan dengan program pendayagunaan yang mampu menjadi solusi terhadap proplem kemiskinan. Sedangkan tepat sasaran berkaitan dengan penerimaan dana zakat tersebut adalah benar-benar yang berhak menerimanya.

Ada dua model pendistribusian dana Zakat, yaitu:

a) Zakat Produktif

Zakat produktif adalah zakat yang dikelola dengan cara produktif.

Dimana dana atau harta yang dikeluarkan untuk para mustahik tidak

¹⁶ <https://www.lib.bwi.go.id/books/ruang-lingkup-dan-teknis-teknis-fundraising-pengelolaan-zakat/>

dihabiskan, melainkan dikembangkan serta digunakan untuk membantu usaha para mustahik. Sehingga dengan usaha itu mereka dapat memenuhi kebutuhan hidupnya secara berkelanjutan.

Dalam alquran, hadits, ataupun ijma' tidak disebutkan secara tegas dan rinci terkait dalil zakat ini. Namun, dijelaskan bahwa terdapat celah dimana zakat dapat dikembangkan. Dalam sebuah hadits diceritakan bahwa ketika Rasulullah SAW memberikan uang zakat kepada Umar bin Khatab yang sedang menjadi amil, beliau bersabda :

وَأَنْتَ غَيْرٌ، وَمَا جَاءَكَ مِنْ هَذَا الْمَالِ، أَوْ تَصَدَّقَ بِهِ، خُذْهُ فَتَمَوَّلْهُ
وَمَا لَا فَلَا تُتْبِعْهُ نَفْسَكَ، مُشْرِفٍ وَلَا سَائِلٍ فَخُذْهُ

“Ambilah dahulu, setelah itu milikilah (berdayakanlah) dan sedekahkan kepada orang lain dan apa yang datang kepadamu dari harta semacam ini sedang engkau tidak membutuhkannya dan bukan engkau minta, maka ambilah. Dan apa-apa yang tidak demikian maka janganlah engkau turutkan nafsumu.” (HR. Muslim).

Zakat produktif dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu produktif tradisional dan produktif kreatif. Produktif tradisional merupakan zakat yang diberikan dalam bentuk barang-barang produktif. Seperti mesin jahit, sapi, kambing, alat-alat pertukaran, dan sebagainya yang dapat mendorong terciptanya suatu usaha atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mampu memberikan lapangan kerja bagi fakir miskin. Sementara itu, produktif kreatif ialah zakat dalam bentuk modal yang dapat digunakan untuk menambah modal usaha seseorang ataupun untuk membangun suatu proyek sosial.

Beberapa ulama modern serta cendekiawan muslim telah mencoba menginterpretasikan pendayagunaan zakat dalam perspektif yang lebih luas. Pendayagunaan tersebut mencakup aspek produktif, ekonomis, dan edukatif. Dalam kehidupan sosial saat ini

b) Zakat Konsumtif

merupakan zakat yang disalurkan dalam bentuk hibah atau bantuan yang dapat habis dikonsumsi oleh fakir miskin. Idealnya, zakat konsumtif diberikan kepada kaum fakir, yakni mereka yang sangat miskin dan tidak mampu bekerja lagi. Hal tersebut disebabkan zakat konsumtif lebih ditujukan kepada mereka yang tidak mampu dan sangat membutuhkan untuk menutupi kebutuhannya.

Dari segi bentuk atau jenisnya, zakat konsumtif juga berbeda dengan zakat produktif. Beberapa contoh zakat konsumtif, diantaranya kebutuhan pokok (makanan pokok, rehab rumah, pakaian), bantuan biaya obat, bantuan pembayaran hutang, bantuan biaya sekolah, serta bantuan biaya kegiatan sosial keagamaan.

Dari segi dalilnya, terdapat pula hadits yang menyiratkan anjuran untuk menunaikan zakat konsumtif;

“Dari Ibnu Umar Radliyallaahu ‘anhu bahwa Rasulullah Shallallaahu ‘alaihi wa Sallam mewajibkan zakat fitrah sebesar satu sho’ kurma atau satu sho’ sya’ir atas seorang hamba, orang merdeka, laki-laki dan perempuan, besar kecil dari orang-orang Islam, dan beliau memerintahkan agar dikeluarkan sebelum orang-orang keluar menunaikan sholat Ied”. (Muttafaq Alaihi).¹⁷

e. Fungsi Zakat

Zakat adalah ibadah yang dimiliki dua dimensi, yaitu vertika dan horizontal. Zakat merupakan ibadah yang dimiliki nilai ketaatan kepada Allah SWT dalam rangka meraih ridha-Nya dalam hubungan vertikan (*hablum minallah*) dan sebagai kewajiban kepada sesama manusia dalam hubungan horizontal (*hablum minannas*).

Fungsi zakat sebagai berikut.

1. Fungsi zakat keagamaan: ialah membersihkan jiwa orang yang berzakat dari sifat-sifat tercela yang dibenci agama, seperti: bakhil, pelit, dan tidak peduli sesama.
2. Fungsi sosial dan ekonomi kerakyatan, yaitu memberikan pertolongan diantara kesulitan masyarakat dari beragam sudut pandang. Serta menghilangkan sifat terlalu cinta kepada harta dengan memberikan kepada orang memiliki hak atas hartanya.

¹⁷ <https://zakatsukses.org/zakat-produktif-pengertian-dalil-contoh-dan-perbedaannya-dengan-zakat-konsumtif/>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Fungsi politik, yaitu menyumbangkan sebagian harta kepada lembaga yang dikelola negara untuk kelangsungan roda pemerintahan, seperti: menegakkan syi'ar dakwah yang harus ditopang dengan bantuan ekonomi, bantuan untuk rakyat yang tetimpa bencana dan kesulitan ekonomi, serta membaguskan pondasi pemerintahan yang kuat bila mungkin dilaksanakan dengan dana-dana yang terhimpun dari zakat¹⁸

e. Hikmah dan Manfaat Zakat

Zakat adalah ibadah dalam bidang harta, himah dan manfaat yang demikian besar dan mulia, baik yang berkaitan dengan orang yang berzakat (*muzakki*), penerimanya (*mustahik*), harta yang dikeluarkan zakatnya, maupun bagi masyarakat keseluruhan. Hikmah dan manfaat zakat antara lain:

1. Sebagai perwujudan keimanan kepada Allah SWT, mensyukuri nikmat-Nya, menumbuhkan akhlak mulia dengan rasa kemanusiaan yang tinggi, menghilangkan sifat kikir, rakus dan materialistis, menumbuhkan ketenangan hidup, sekaligus membersihkan dan mengembangkan harta yang dimiliki.
2. Karena zakat merupakan hak *mustahik*, maka zakat berfungsi, untuk menolong, membantu dan membina mereka, terutama fakir miskin, kearah kehidupan yang lebih baik dan lebih sejahtera, sehingga mereka dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dengan layak, dapat beribadah kepada Allah SWT.

¹⁸Zakifli, *Panduan Praktis Pintar Memahami Zakat*, (Pekanbaru: Suska Press, 2014),5-6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Sebagai pilar amal (*jama'at*) kaya yang berkecukupan hidupnya dan para *mujahid* yang seluruh waktunya digunakan untuk berjihad di jalan Allah, yang karena kesibukannya tersebut, ia tidak memiliki waktu dan kesempatan untuk berusaha dan berikhtiar bagi kepentingan nafkah diri dan keluarganya.
4. Sebagai salah satu sumber dana bagi pembangunan sarana maupun prasarana yang harus dimiliki umat Islam, seperti sarana ibadah, pendidikan, kesehatan, sosial maupun ekonomi, sekaligus sarana pengembangan kualitas sumberdaya manusia muslim. Hampir semua ulama sepakat bahwa orang yang menuntut ilmu berhak menerima zakat atas nama golongan fakir dan miskin maupun *sabilillah*.
5. Untuk memasyarakatkan etika bisnis yang benar, sebab zakat itu bukanlah membersihkan harta yang kotor, akan tetapi mengeluarkan bagian dari hak orang lain dari harta kita yang kita usahakan dengan baik dan benar sesuai dengan ketentuan Allah SWT.
6. Dari sisi pembangunan kesejahteraan umat, zakat merupakan salah satu instrumen pemerataan pendapatan. Dengan zakat yang dikelola dengan baik, dimungkinkan membangun pertumbuhan ekonomi sekaligus pemerataan pendapatan.
7. Dorongan ajaran Islam yang begitu kuat kepada orang-orang yang beriman untuk berzakat, infak, dan bersedekah menunjukkan bahwa ajaran Islam mendorong umatnya untuk mampu bekerja dan berusaha sehingga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki harta kekayaan yang disamping dapat memenuhi kebutuhan hidup diri dan keluarganya, juga berlomba-lomba menjadi *muzakki*.¹⁹

f. Orang yang Berhak Menerima Zakat

Delapan *asnaf*, kedelapan golongan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Fakir

Adalah orang yang sangat miskin dan hidupnya menderita, tidak memiliki apa-apa untuk hidup atau orang yang tidak memiliki pekerjaan sehingga tidak mempunyai penghasilan.

2. Miskin

Adalah orang yang mempunyai mata pencaharian atau penghasilan tetap, tetapi penghasilannya belum mencukupi standar hidup bagi diri dan keluarganya.

3. Amil

Merupakan orang yang mengelola zakat yang ditunjuk oleh kepala negara atau pemerintah setempat untuk mengumpulkan dan mendistribusikan zakat. Dalam bekerja amil ini disyaratkan harus memiliki sifat kejujuran dan menguasai hukum zakat, beragama islam, memiliki sifat amanah, memiliki kemampuan untuk melaksanakan tugas sebaik-baiknya.

4. Muallaf

Adalah sebutan bagi orang non-muslim yang mempunyai harapan masuk agama Islam atau orang yang baru masuk Islam.

¹⁹ Dedin Hafidhuddin, *Zakat Dalam Perekonomian Moderen*, (Depok: Gema Insani, 2002), hal9-15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Riqab

Merupakan jamak dari *raqabah*, *fir riqab* artinya mengeluarkan zakat untuk memerdekakan budak sehingga terbebas dari dunia perbudakan. Para budak yang dimaksud disini adalah para budak muslimin yang telah membuat perjanjian dengan tuannya untuk dimerdekakan dan tidak memiliki uang untuk membayar tebusan atas diri mereka, meskipun mereka telah bekerja keras membanting tulang mati-matian.

5. Gharim

Adalah orang terlibat dalam jeratan utang, utang itu dilakukan bukanlah karena mereka berbelanja yang berlebihan, membelanjakan untuk hal-hal yang diharamkan, melainkan untuk kebutuhan sehari-hari mereka.

6. Fisabilillah

Adalah kelompok *mustahik* yang dikategorikan sebagai orang yang dalam segala usaha untuk kejayaan agama Islam, oleh karena itu *fisabilillah* dapat diartikan pula sebagai usaha perorangan yang dilakukan untuk kejayaan agama atau kepentingan umum. Ungkapan *fisabilillah* ini mempunyai cakupan yang sangat luas dan bentuk praktisnya hanya dapat ditentukan oleh kondisi kebiasaan dan kebutuhan waktu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Ibnu Sabil

Adalah orang yang sedang melakukan perjalanan (*musafir*) untuk melaksanakan suatu hal yang baik tidak termasuk maksiat. Dia diperkirakan tidak akan mencapai maksud dan tujuannya jika tidak dibantu, sesuatu yang termasuk perbuatan baik antara lain, ibadah haji, berperang dijalan Allah.²⁰

g. Tujuan Zakat

Zakat merupakan ibadah yang mengandung dua dimensi, ialah dimensi hablum minallah dan dimensi minannas. Ada beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh islam dibalik kewajiban zakat adalah sebagai berikut.

1. Mengangkat fakir miskin dan membantunya ke luar dari kesulitan hidup dan penderitaan.
2. Membantu pemecahan permasalahan yang dihadapi oleh *gharim*, *ibnussabil* dan *mustahiq* dan lain-lainnya.
3. Membentangkan dan membina tali persaudaraan sesama umat islam dan manusia pada umumnya.
4. Menghilangkan sifat kikir atau loba pemilik harta kekayaan.
5. Membersihkan sifat dengki dan iri (kecemburuan social) dari hati orang-orang miskin.

²⁰Gustian Djuanda, *Pelaporan Zakat Pengurang Pajak Penghasilan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Perada, 2006), 157-172

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Menjabatani jurang pemisah antara yang kaya dengan yang miskin dalam suatu masyarakat.
7. Mengembangkan rasa tanggungjawab social pada diri seseorang terutama pada mereka yang mempunyai harta.
8. Mendidik manusia untuk berdisiplin menunaikan kewajiban dan menyerahkan hak orang lain yang ada padanya.
9. Sarana pemerataan pendapatan (rezeki) untuk mencapai keadilan social.

Berdasarkan uraian di atas maka secara umum zakat bertujuan untuk menutupi kebutuhan pihak-pihak yang memerlukan dari harta kekayaan sebagai perwujudan dari rasa tolong menolong antara sesama manusia beriman.²¹

C. Program Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS)

a. Pengertian Program

Program adalah suatu unit atau suatu kesatuan kegiatan maka program merupakan sebuah sistem, yaitu rangkaian kegiatan yang dilakukan bukan hanya satu kali tetapi berkesinambungan.²²

Program merupakan pernyataan yang berisi kesimpulan dari beberapa harapan atau tujuan yang saling bergantung dan saling terkait, untuk mencapai suatu sasaran yang sama. Biasanya suatu program mencakup seluruh kegiatan yang berada di bawah unit administrasi yang sama, atau sasaran-sasaran yang

²¹Elis Kartika Sari, Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf (Jakarta: PT. Grasindo, 2007), 12-13

²²Suharsimi Arikunto, DKK, Evaluasi Program Pendidikan, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saling bergantung dan saling melengkapi, yang semuanya harus dilaksanakan secara bersamaan atau berurutan.²³

Program ditinjau dari berbagai aspek, yakni tujuan, jenis, jangka waktu, luas, sempitnya, pelaksana, sifatnya dan sebagainya:

- a. Ditinjau dari tujuan, ada program yang kegiatannya bertujuan mencari keuntungan dan ada yang bertujuan sukarela (kegiatan sosial).
- b. Ditinjau dari jenis, ada program pendidikan.
- c. Ditinjau dari jangka waktu, ada program berjangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang.
- d. Ditinjau dari keluasannya, ada program sempit, mempunyai batasan. Dan program luas, tanpa ada batasan.
- e. Ditinjau dari pelaksana, maka program kecil yang hanya dilaksanakan oleh beberapa orang, dan program besar yang dilaksanakan oleh berapuluh, bahkan beratus orang.
- f. Ditinjau dari sifatnya, ada program penting adalah program yang dampaknya menyangkut nasib mengenai hal yang vital, sedangkan program kurang penting adalah sebaliknya.²⁴

b. Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS)

Beasiswa adalah bantuan untuk membantu orang terutama bagi yang masih sekolah atau kuliah agar mereka dapat menyelesaikan tugasnya dalam rangka mencari ilmu pengetahuan hingga selesai. Bantuan ini biasanya

²³Muhaimin, Suti'ah, dan Sugeng Listyo Prabowo, 2009, Manajemen Pendidikan, Jakarta: Kencana, h. 349

²⁴Sinarsimi Arikunto, DKK, Evaluasi Program Pendidikan, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004)

berbentuk dana untuk menunjang biaya atau ongkos yang harus dikeluarkan oleh anak sekolah atau mahasiswa selama menempuh masa pendidikan ditempat belajar yang diinginkan²⁵.

Beasiswa adalah pemberian berupa bantuan keuangan yang diberikan kepada perorangan yang bertujuan untuk digunakan demi keberlangsungan pendidikan yang ditempuh. Beasiswa dapat diberikan oleh lembaga pemerintah, perusahaan ataupun yayasan. Pemberian beasiswa dapat dikategorikan pada pemberian cuma-cuma ataupun pemberian dengan ikatan kerja (biasa disebut ikatan dinas) setelah selesainya pendidikan. Lama ikatan dinas ini berbeda-beda, tergantung pada lembaga yang memberikan beasiswa tersebut²⁶.

Beasiswa dapat diberikan oleh lembaga pemerintah, perusahaan ataupun yayasan. Pemberian beasiswa dapat dikategorikan pada pemberian cuma-cuma ataupun pemberian dengan ikatan kerja (biasa disebut ikatan dinas) setelah selesainya pendidikan²⁷.

Beasiswa Saltu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) adalah beasiswa mahasiswa berprestasi di kalmpus negeri di seluruh Indonesia. Program mengutamakan mahasiswa pada pendidikan Perguruan Tinggi.. Beasiswa Satu keluarga Saltu Sarjana (SKSS) memfasilitasi:

- a) Fasilitas tempat tinggal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁵ Anne Ahira, "Beasiswa Arti Tujuan dan Syaratnya", <http://www.anneahira.com/beasiswa.htm>

²⁶ <https://id.wikipedia.org/wiki/Beasiswa>

²⁷ Esjar Wahyudi, Skripsi, (Fakultas Syariah dan Hukum UIIN Syarif Hidayatullah, 2014), 20.

Fasilitas tempat tinggal yang diberikan oleh Baznas seperti asrama. Para penerima beasiswa SKSS akan ditempatkan disatu asrama atau kostetapi putra dan putri dipisahkan banguannya.

b) Kebutuhan makan

Baznas menyediakan kebutuhan pokok seperti beras dan minyak makan.

c) Melakukan pembayaran UKT

Pada fasilitas ini Baznas secara langsung membayar UKT untuk mahasiswa yg mendapatkkan Program SKSS ini.

d) Pembinaan keagamaan/mentoring

Pembinaan dari BAZNAS yang di awasi secara langsung melalui mentor yang ditunjuk oleh BAZNAS yang langsung memantau setiap minggunya dengan memberikan arahan dan setoran hapalan bagi penerim beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS). Kemudian mendapat pembinaan dari BAZNAS yang di awasi secara langsung melalui mentor yang ditunjuk oleh BAZNAS yang langsung memantau setiap minggunya dengan memberikan arahan dan setoran hapalan bagi penerim beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS).

SKSS adalah besiswa yang direkomendasikan dari BAZNAS. BAZNAS akan melakukan penyeleksian kepada mahasiswa tersebut layak atau tidak mendapatkan beasiswa tersebut. Mahasiswa yang layak mendapatkan beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana akan melengkapi syarat-syarat yang ditetapkan oleh BAZNAS antara lain :

a) Menunjukkan KTP,hanya warga pelalawan saja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Termasuk dalam mustahik zakat

Program SKSS metapkan mustahik yang menerima ada 2 yaitu miskin dan fisabilillah

- c) Memiliki prestasi bidang akademik
- d) Penerima dalam keadaan sehat
- e) Dapat mematuhi aturan dan akad dari baznas pelalawan

Adapun tahapan yang akan dilalui oleh penerima antara lain:

- a) Tahapan pengumuman

Tahapan ini dilakukan melalui media cetak, elektronik, falayer spanduk), dan media sosial.

- b) Tahap penjaringan

Setelah tahapan pertama maka berkas yang diantar pendatar akan diseleksi ooleh baznas, penyeleksian dilakukan secara administrasi dan wawancara

- c) Tahap verifikasi data

Baznas melihat secara langsung mustahik yang akan menerima bantuan program SKSS. Nilai pentingnya selain prestasi mereka adalah tingkat kemiskinan mereka menjadi pertimbangan oleh baznas.

- d) Tahap pengumuman

Pemberitahuan mustahik yang berhasil lulus, dan mendapatkan program SKSS tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

a. Tujuan Pemberian Beasiswa

Beberapa tujuan dari pemberian beasiswa ini antara lain:

- 1) Untuk membantu para pelajar atau mahasiswa agar mereka bisa mencari ilmu sesuai dengan bidang yang ingin dikuasai, terutama bagi yang punya masalah dalam hal pembiayaan.
- 2) Menciptakan pemerataan suatu ilmu pengetahuan atau pendidikan kepada setiap orang yang membutuhkan. Memang kita punya hak untuk belajar agar mendapat ilmu pengetahuan yang cukup untuk bekal hidup dikemudian hari.
- 3) Menciptakan generasi baru yang lebih pintar dan cerdas. Karena dengan adanya bantuan beasiswa ini, maka seseorang terutama kaum muda bisa mempunyai kesempatan untuk mendapatkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi. Dari sini akan tercipta sumber daya manusia baru yang lebih mampu menjawab tantangan di zaman yang terus maju ini.
- 4) Meningkatkan kesejahteraan. Setelah tercipta sumberdaya manusia baru yang cerdas, diharapkan mereka ini bisa memberi bantuan lewat ide dan ilmu pengetahuan yang telah diperolehnya ketika menjalani masa pendidikan. Karena ilmu pengetahuan tersebut bisa diterapkan dalam masyarakat dengan tujuan untuk mamajukan mereka sehingga kemakmuran dan kesejahteraan lebih mudah dicapai.²⁸

²⁸ Muhammad Rifa'i B, *Beasiswa Bidikmisi Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar)*, (Skripsi S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2018), 35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Manfaat Beasiswa

Menurut M.Fadhli dalam Yono Julianto manfaat beasiswa secara umum adalah sebagai berikut:

- a. Membantu siswa yang kurang mampu untuk mendapat kesempatan dalam menempuh pendidikan.
- b. Mendorong siswa untuk sling berlomba dalam hal prestasi akademik.
- c. Memotivasi semangat belajar siswa atau penerima beasiswa agar terbebas dari pencabutan beasiswa tersebut.
- d. Memberikan kesempatan kepada lembaga luar sekolah untuk berpartisipasi dalam proses peningkatan pendidikan.²⁹

D. Kesejahteraan Masyarakat
a. Pengertian Kesejahteraan

Sejahtera, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, merujuk pada situasi yang aman sentosa, dan makmur. Aman berarti terbebas dari bahaya dan gangguan. Hidup yang aman menandakan suatu kehidupan yang terbebas dari segala kesukaran dan bencana. Sehingga, hidup yang sentosa adalah hidup dalam suasana aman, damai dan tidak ada kekacauan. Dalam arti yang lebih luas kesejahteraan adalah terbebasnya seseorang dari jeratan kemiskinan, kebodohan dan rasa takut sehingga dia memperoleh kehidupan yang aman dan tenteram secara lahiriah maupun batiniah.³⁰

²⁹Yono, Junilanto., Nurhasan, Syah., Indrati Kusumaningrum, Pengaruh Pemanfaatan Beasiswa Dengan Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil FT-UNP, *Journal of Civil Engineering and Vocational Education*, 2(2), 428-434

³⁰Sidiq, A. (2015). Konsep Kesejahteraan Dalam Islam. *Jurnal STAIN Kudus Equilibrium*, 3.

Menurut Charles Horton masyarakat adalah sesuatu yang menyeluruh yang mencakup berbagai bagian yang berkaitan secara sistematis-fungsional.³¹ Menurut Undang-undang No. 11 Tahun 2009, tentang Kesejahteraan Masyarakat, kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.³²

Kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan dasar yang tercermin dari rumah yang layak, tercukupinya kebutuhan sandang dan pangan, biaya pendidikan dan kesehatan yang murah dan berkualitas atau kondisi dimana setiap individu mampu memaksimalkan utilitasnya pada tingkat batas anggaran tertentu dan kondisi dimana tercukupinya kebutuhan jasmani dan rohani.³³

Kondisi sejahtera (*well-being*) biasanya menunjuk pada istilah kesejahteraan sosial (*social welfare*) sebagai kondisi terpenuhinya kebutuhan material dan non material. Menurut Midgley mendefinisikan kesejahteraan sosial sebagai “*a condition or state of human well-being.*” Kondisi sejahtera terjadi manakala kehidupan manusia aman dan bahagia karena kebutuhan dasar akan gizi, kesehatan, pendidikan, tempat tinggal, dan pendapatan dapat terpenuhi, serta mendapatkan perlindungan dari resiko-resiko yang mengancam kehidupannya.³⁴

³¹ Soekanto, S. (1993). *Kamus Sosiologi*. Citra Niaga Rajawali Pers

³² Undang-undang No. 11 Tahun 2009

³³ Dara, J. (2016). Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Kebijakan Dana Kelembagaan Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Jibeka*, 10(1).

³⁴ <https://fisip.umsu.ac.id/2021/12/01/teori-kesejahteraan-sosial/>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Kesejahteraan dalam islam

1. Kesejahteraan dalam Al-Qur'an

Adapun dari sudut pandang Islam, tepatnya pada ayat al-Quran sebenarnya banyak sekali kata ayat al-Qur'an yang mengandung arti sejahtera seperti *Sa'ada* (bahagia), *faza* (gembira), *falaha* (sentosa), *roghodan* (suka/senang) disini kata yang benar-benar mewakili arti sejahtera adalah *al-falah* dan *roghodhan*. Al-falah dapat diartikan sebagai mendapat keuntungan, kebahagiaan dan kejayaan bukan sahaja didunia tetapi kejayaan yang dicapai di akhirat.³⁵ Sedang roghodan dapat diartikan sebagai kepuasan hati, kesenangan terhadap apa yang digemari.³⁶

Indikator untuk mengukur kesejahteraan dan kebahagiaan dalam Islam adalah tauhid, konsumsi, dan hilangnya segala bentuk ketakutan dan kecemasan. Hal itu seperti yang disebutkan Konsep Kesejahteraan dalam Islam Allah dalam Q.S Quraisy 3-4:

الْبَيْتِ هَذَا رَبِّ فَلْيَعْبُدُوا

خَوْفٍ مِّنْ وَآمَنَهُمْ هُ جُوعٍ مِّنْ أَطَعَهُمْ لَذِي

Artinya :

Maka hendaklah mereka menyembah Tuhan (pemilik) rumah ini (Ka'bah). Yang telah memberi makanan kepada mereka untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari rasa ketakutan.

³⁵ Al-Fairuzabadi, *Qamus al-Muhit* (Bairut: Dar al-Fikr, 1983, Juz 4), h. 230.

³⁶ Faried Makruf Noor, *Menuju Keluarga Sejahtera dan Bahagia* (Bandung: PT al-Ma'arif, 1983), h. 20.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan ayat diatas ada tiga indikator kesejahteraan dalam Al-Qur'an yaitu, menyembah tuhan, menghilangkan rasa lapar, dan menghilangkan rasa takut.

- 1) Indikator pertama untuk kesejahteraan adalah ketergantungan penuh manusia kepada Tuhan pemilik Ka'bah, indikator ini merupakan representasi dari pembangunan mental, hal ini menunjukkan bahwa jika seluruh indikator kesejahteraan yang berpijak pada aspek materi telah terpenuhi, hal itu tidak menjamin bahwa pemiliknya akan mengalami kebahagiaan, kita sering mendengar jika ada orang yang memiliki rumah mewah, kendaraan banyak, harta yang melimpah namun hatinya selalu gelisah dan tidak pernah tenang. Karena itulah ketergantungan manusia kepada Tuhannya yang diaplikasikan dalam penghambaan (ibadah) kepada-Nya secara ikhlas merupakan indikator utama kesejahteraan.
- 2) Indikator kedua adalah hilangnya rasa lapar (terpenuhinya kebutuhan konsumsi), ayat di atas menyebutkan bahwa dialah Allah yang memberi mereka makan untuk menghilangkan rasa lapar, statemen tersebut menunjukkan bahwa dalam ekonomi islam terpenuhinya kebutuhan konsumsi manusia yang merupakan salah satu indikator kesejahteraan hendaknya bersifat secukupnya (hanya untuk menghilangkan rasa lapar) dan tidak boleh berlebih-lebihan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Indikator yang ketiga adalah hilangnya rasa takut, yang merupakan representasi dari terciptanya rasa aman, nyaman, dan damai.³⁷

Afzalur Rahman menjelaskan bahwa ada beberapa prinsip dan nilai dasar sistem ekonomi Islam, diantaranya: kebebasan individu, hak terhadap harta, ketidaksamaan ekonomi dalam batas yang wajar, kesamaan sosial, jaminan sosial, distribusi kekayaan secara meluas, larangan menumpuk kekayaan, dan kesejahteraan individu dan masyarakat.³⁸ Secara spesifik lagi An-Nabhani mengklasifikasikan tiga kaidah utama dari hukum-hukum yang menyangkut masalah ekonomi, yaitu kepemilikan (*property*), pengelolaan kepemilikan, dan distribusi kekayaan di tengah-tengah manusia. Dari uraian di atas, dasar-dasar filosofis ekonomi Islam dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan dan keadilan distributif merupakan pondasi penting dalam ekonomi Islam, sehingga seluruh kegiatan ekonomi ditujukan untuk mencapai kesejahteraan (*falah*), yaitu sukses di dunia maupun di akhirat.³⁹

2. Kesejahteraan menurut Ghazali

Dalam mewujudkan kebahagiaan, Al-Ghazali menekankan pentingnya arti cinta kepada Allah. pengetahuan tentang Tuhan merupakan kunci untuk

³⁷ Amirus Sodik, "Konsep Kesejahteraan dalam Islam" Jurnal Ekonomi Syariah, Vol.3 No.2, Desember 2015, hal.11.

³⁸ Afzalur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam*, Jilid i, terj. Soeroyo, et.al. (Jakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1995), h. 9.

³⁹ Taqiyuddin an-Nibhani, *Membangun Sistem Ekonomi Alternatif*, h. 61.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencintai Allah karena tidak mungkin lahir cinta jika tidak mampu mengetahui dan merasakan indahnya berhubungan dengan sesuatu yang menyenangkan.⁴⁰

Dalam hal ini dapat diilustrasikan bahwa orang akan bahagia apabila dapat berkenalan dengan raja. Hal itu karena raja mempunyai kekuasaan yang besar dalam masyarakat dan dirinya sendiri sehingga timbulah rasa simpatik terhadap raja. Tetapi ia akan lebih merasa bahagia apabila dapat berkenalan dengan raja segala raja, maka tentu saja perkenalan itu berbeda bagi orang yang selalu dekat dengan raja dan orang yang berjauhan dengan raja. bagi yang dekat dengan raja tentu akan lebih mencintai rajanya daripada berjauhan sekalipun raja itu berpengaruh padanya.

Begitu juga cinta kepada Tuhan bila manusia tidak berkenalan dengan-Nya dan dan berpengaruh dalam batin maka inilah yang dikatakan Al-Ghazali bahwa Ia sendiri sajalah yang pantas untuk dicintai tetapi bila seseorang tidak mencintai-Nya maka hal itu disebabkan karena ia tak mengenal-Nya. Bahagia menurut Al-Ghazali akan dapat dicapai apabila manusia sudah bisa memumdukkam mafsu kebinatangan dan setan dalam dirinya, serta menggantinya dengan sifat malaikat, Sedangkan kebahagiaan tetinggi menurut Al-Ghazali adalah ketika manusia terbuka hijabnya dengan Allah, ia bisa melihat Allah dengan mata batinnya atau dalam bahasa Al-Ghazali telah sampai kepada tahap *ma`rifatullah*.⁴¹

3. Kesejahteran secara umum

⁴⁰ Al-Ghazali, Kimia Kebahagiaan, Diterjemahkan dari buku aslinya yang berjudul "The Alchemy of Happiness" oleh Haidar Bagir, (Bandung: Mizan, 1995), 105

⁴¹ *Ibid*, 112

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan dalam konteks umum, Indikator untuk mengukur kesejahteraan rakyat/masyarakat adalah:

- 1). Kependudukan, yang meliputi jumlah dan laju pertumbuhan penduduk, sebaran dan kepadatan penduduk, migrasi dan fertilitas.
- 2). Kesehatan, yang meliputi tingkat kesehatan masyarakat (angka kematian bayi, angka harapan hidup dan angka kesakitan), ketersediaan fasilitas kesehatan, serta status kesehatan ibu dan balita.
- 3). Pendidikan, yang meliputi kemampuan baca tulis, tingkat partisipasi sekolah dan fasilitas pendidikan.
- 4). Ketenagakerjaan, yang meliputi tingkat partisipasi angkatan kerja dan kesempatan kerja, lapangan pekerjaan dan status pekerjaan, jam kerja dan pekerjaan anak.
- 5). Pola konsumsi dan tingkat konsumsi rumah tangga, yang meliputi distribusi pendapatan dan pengeluaran rumah tangga (makanan dan non makanan).
- 6). Perumahan dan Lingkungan, yang meliputi kualitas rumah (tempat tinggal), fasilitas lingkungan perumahan dan kebersihan lingkungan.
- 7). Sosial budaya, yang meliputi akses untuk memperoleh informasi dan hiburan, dan kegiatan sosial budaya.⁴²

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴² Sunarti, Euis. 2006. *Indikator Keluarga Sejahtera: Sejarah Pengembangan, Evaluasi, dan Keberlanjutannya*, Fakultas Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor.

Kajian Terdahulu

Untuk membandingkan dengan penelitian lain dan sekaligus untuk melihat posisi penelitian ini, maka perlu dilihat penelitian-penelitian lain yang pernah dilakukan.

Adapun penelitian yang hampir mirip dan sama dengan penelitian ini :

1. Dini Fakhriah skripsi S1 Jurusan Muammalat (Ekonomi Islam). Dengan judul:

“Efektivitas Penyaluran Dana Zakat di Baznas Bekasi Dalam Peningkatan Pendidikan Melalui Program Bekasi Cerdas” penelitian ini bertujuan untuk

mengetahui penyaluran dana zakat yang ada di BAZNAS Kota Bekasi dan

efektivitas penyaluran dana zakat pada program Bekasi Cerdas di BAZNAS

Kota Bekasi. Penelitian yang dilakukan deskriptif kualitatif dan metode

kualitatif Berdasarkan hasil penelitian yang didapat bahwa BAZNAS Kota

Bekasi menyalurkan dana zakatnya dengan baik. Hal tersebut dapat dibuktikan

dengan laporan keuangan yang transparan dan merata, serta

mendistribusikannya secara terarah dan merata dengan ukuran-ukuran yang

telah ditentukan. Efektifitas penyaluran dana zakat BAZNAS Kota Bekasi

kurang efektif. Karena di BAZNAS Kota Bekasi penyaluran dana tersebut

setiap tahunnya mengalami penurunan.⁴³

Sedangkan penelitian penulis tentang Pemanfaatan Dana Zakat Oleh Penerima

Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) Di Baznas Kab. Pelalawan.

Adapun perbedaan dalam penelitian yang penulis tulis yaitu pada objek yang

⁴³Dini Fakhriah, *Efektivitas Penyaluran Dana Zakat di Baznas Kota Bekasi Dalam Peningkatan Pendidikan Melalui Program Bekasi Cerdas*, skripsi S1 Jurusan Muammalat (Ekonomi Islam). 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memfokuskan kepada mahasiswa sedangkan penelitian terdahulu ini hanya mencakup penyaluran zakat pada program Bekasi Cerdas dan juga lokasi penelitiannya berbeda dari lokasi yang penulis teliti dan permasalahan yang diangkat penelitian terdahulu permasalahannya penyaluran zakat sedangkan peneliti tentang peran Program Satu Keluarga Satu Sarjana dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2. Sunardi Juliwan skripsi SI jurusan Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah dan Tadris). Dengan judul : “Pengaruh Pemberian Beasiswa Baznas Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu”. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemberian beasiswa terhadap motivasi belajar mahasiswa jurusan pendidikan agama islam fakultas tarbiyah dan tadris institut agama islam negeri Bengkulu. Penelitian yang dilakukan kuantitatif deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian yang di dapat bahwa pemberian beasiswa dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Hal tersebut dikarenakan beasiswa yang didapatkan oleh mahasiswa membuat mahasiswa termotivasi untuk mengakui eksistensinya di lingkungan belajar. Selain itu, beasiswa yang mahasiswa dapatkan sangatlah menunjang hidup sehingga peluang untuk berprestasi sangatlah tinggi. Para mahasiswa akan merasa tergerak atau timbul motivasi dari dalam dirinya untuk belajar dan percaya diri.⁴⁴

⁴⁴Sunardi Juliwan skripsi, *Pengaruh Pemberian Beasiswa Baznas Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu*, skripsi SI jurusan Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah dan Tadris).2021.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Sedangkan penelitian penulis tentang Pemanfaatan Dana Zakat Oleh Penerima program Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) Di Baznas Kab. Pelalawan. Adapun perbedaan dalam penelitian yang penulis tulis yaitu pada objek yang memfokuskan kepada mahasiswa sedangkan penelitian terdahulu ini pemanfaatan Beasiswa Bidikmisi di Prodi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dan juga lokasi penelitiannya berbeda dari lokasi yang penulis teliti dan permasalahan yang diangkat penelitian terdahulu permasalahannya manfaat Beasiswa terhadap motivasi belajar sedangkan peneliti tentang peran Program Satu Keluarga Satu Sarjana dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
3. Skripsi Ica Marlina Mahasiswi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2020 yang berjudul “Pemanfaatan Dana Zakat Oleh Penerima Beasiswa Pariaman Cerdas Di Baznas Kota Pariaman”. Hasil penelitian menyatakan Berdasarkan teori Edwards III implementasi kebijakan memiliki empat variabel dan hasil peneliti tentang bahwa pemanfaatan dana zakat oleh penerima beasiswa pariaman cerdas di BAZNAS Kota Pariaman memiliki peran yang cukup besar dalam 7 Nurul Hasanah, Penyaluran Zakat Produktif Pada Program Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (Skss) Di Baitul Mal Aceh Menurut Hukum Islam. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. 2021
- 10 meningkatkan pendidikan dan juga berpengaruh terhadap motivasi dalam prestasi belajar. Pemanfaatan dana zakat oleh penerima beasiswa pariaman cerdas tepat guna dalam pemanfaatan beasiswa tersebut sangat memenuhi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebutuhan kuliah bagi penerima beasiswa pariaman cerdas serta membantu keadaan ekonomi orang tua mereka.⁴⁵

4. Skripsi Nurul Husna Mahasiswi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Sumatra Banda Aceh pada tahun 2021 yang berjudul “Penyaluran Zakat Produktif Pada Program Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (Skss) Di Baitul Mal Aceh Menurut Hukum Islam”. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa menunjukkan bahwa mekanisme penyaluran zakat produktif pada program SKSS di Baitul Mal Aceh berjalan sesuai dengan keputusan Dewan Pertimbangan Syariah (DPS). Dalam proses penyalurannya melalui beberapa tahapan yaitu pertama, perencanaan yang dilakukan oleh Baitul Mal Aceh pada program SKSS yaitu menentukan sasaran dan tujuan yang dicapai. Kedua, dalam pelaksanaannya pihak Baitul Mal Aceh melakukan pendataan, menentukan calon mustahiq sesuai dengan syarat dan kriteria, verifikasi dan validasi. Ketiga, dalam pendistribusian pihak Baitul Mal Aceh langsung mentransfer ke rekening mustahiq berupa uang saku perbulan dan uang SPP persemester.⁴⁶
5. Jurnal Muzakir Zabir “Manajemen Pendistribusian Zakat Melalui Program Unggulan Beasiswa Oleh Baitu Mal Aceh” Al-Idarah, Vol.1, Januari – Juni 2017 (UIN Ar-Raniry, Banda Aceh) Jurnal ini mengetahui secara umat Islam mengharapkan zakat dapat dilakukan dengan sebaik-baiknya berdasarkan

⁴⁵ Ica Marlisa, Skripsi: “Pemanfaatan Dana Zakat Oleh Penerima Beasiswa Pariaman Cerdas Di Baitul Mal Kota Pariaman.” (Pekan Baru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2020).

⁴⁶ Nurul Hasanah, Penyaluran Zakat Produktif Pada Program Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) Di Baitul Mal Aceh Menurut Hukum Islam. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2021

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

syari'at Islam. Berbagai usaha telah dilakukan oleh pemerintahan termasuk ulama dan ilmuwan agar implementasi zakat terlaksana. Untuk itu sebenarnya konsep operasional penerapan zakat, dapat dijadikan contoh dan terus dikembangkan pada masa sekarang, serta diaktualisasikan sesuai dengan pertumbuhan dan tuntunan masyarakat. Dengan memberdayakan zakat secara optimal (mulai dari pemetaan data muzakki, pencatatan, pemetaan dan pencatatan penerimaan zakat, pendistribusian dana/benda zakat, pemetaan dan pencatatan penerima zakat) yang selalu diupdate, masalah perekonomian khususnya tentang kemiskinan finansial masyarakat kita akan mendapatkan enjeksi solutif, sehingga kita akan melihat lahirnya masyarakat yang sejahtera dari sisi ekonomi.⁴⁷

Sedangkan penelitian penulis tentang Pemanfaatan dana zakat oleh penerima beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) Di Baznas Kab. Pelalawan.

Adapun perbedaan dalam penelitian yang penulis buat yaitu pada lokasi penelitiannya yang berbeda dari lokasi yang penulis teliti.

F. Kerangka Berfikir

Kerangka pikir atau juga diartikan sebagai kerangka teori dan dapat pula berupa penalaran logis. Kerangka berfikir merupakan uraian ringkasan tentang teori yang digunakan dan cara menggunakan teori tersebut dalam menjawab pertanyaan

⁴⁷Muzakkir Zabir, *Manajemen Pendistribusian Zakat Melalui Program Unggulan Beasiswa Oleh Baitul Mal Aceh*, Al-Idarah, Vol.1, No. 1, Januari – Juni 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

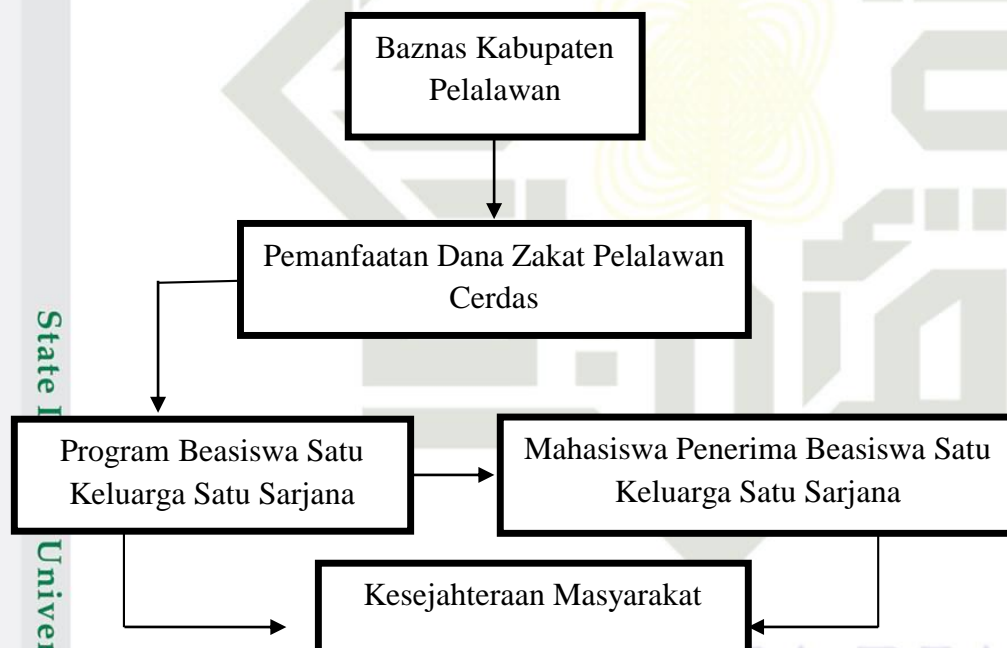
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peneliti.⁴⁸ Kerangka berfikir itu bersifat operasional yang diturunkan dari satu atau beberapa teori maupun dari beberapa pertanyaan logis.

Untuk memahami Pemanfaatan Dana Zakat Oleh Penerima Beasiswa dalam Program Satu Keluarga Satu Sarjana Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Baznas Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan maka kerangka pikir yang digunakan untuk mengetahui indikator- indikator dapat dilihat melalui bagan berikut :

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir



⁴⁸Cik Hasan Bisri, *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi* (Jakarta : Raja Grafindo Persada,2001), 43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (field research) dengan deskriptif kualitatif, penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menganalisis dan menghasilkan data berupa ucapan, tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.⁴⁹

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di kantor Baznas Pelalawan yang terletak di Jln. Pemda ujung, Kecamatan Pangkalan Kerinci, Kabupaten Pelalawan, Riau. Adapun alasan pemilihan lokasi ini, dikarenakan Baznas Pelalawan merupakan pihak yang menyalurkan dan menerima zakat dan ingin mengetahui pengimplementasian dan manfaat dari program Satu Keluarga Satu Sarjana terhadap masyarakat Kec. Pangkalan Kuras.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Subjek penelitian juga membahas karakteristik subjek yang digunakan dalam penelitian⁵⁰. Adapun subjek dari penelitian ini adalah pengurus Baznas Pelalawan dan masyarakat Kec. Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan

⁴⁹ D. Junaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 13.

⁵⁰ https://id.wikipedia.org/wiki/Subjek_penelitian

Sedangkan objek penelitian menurut Sugiyono adalah suatu objek penelitian di dalam riset atau suatu atribut atau sifat dan nilai dari orang, objek atau kegiatan dengan suatu variasi tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta ditarik kesimpulan.⁵¹ Adapun objek dalam penelitian ini adalah program Satu Keluarga Satu Sarjana dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.

C. Informan Penelitian

Pengertian informan penelitian adalah orang-orang yang bisa memberikan informasi, dimana informan penelitian tersebut bisa berupa orang, benda ataupun lembaga (organisasi), yang sifat keadaannya diteliti.⁵²

Dalam penelitian ini, peneliti hanya berinteraksi dengan pegawai Baznas Kabupaten Pelalawan dan Mahasiswa penerima program SKSS yang akan dipaparkan dan dijelaskan oleh penulis dalam penelitian ini. Adapun informan dalam penelitian ini berjumlah 5 orang terdiri dari 2 orang pegawai Baznas Kabupaten Pelalawan dan 3 orang Mahasiswa penerima Program SKSS.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer, yaitu data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu perseorangan seperti dari hasil wawancara atau pengisian kuesioner

⁵¹ <https://www.gramedia.com/literasi/objek-penelitian/>

⁵² <https://penelitianilmiah.com/informan-penelitian/>

yang biasanya dilakukan oleh peneliti.⁵³ Data bersumber langsung dari lokasi penelitian yang diperoleh secara langsung dari wawancara dengan informan-informan dan observasi terhadap objek penelitian. Dalam data ini yang menjadi data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari pengurus Baznas Kabupaten Pelalawan dan penerima program Satu Keluarga Satu Sarjana.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang di peroleh dari pengumpulan dan pengelolaan data yang bersifat studi dokumentasi berupa penelaahan terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan, referensi-referensi yang memiliki relevansi dengan fokus permasalahan penelitian.⁵⁴ Jadi data sekunder yang di maksud bersumber dari bahan kepustakaan yang bersangkutan paut dengan masalah penelitian seperti: buku-buku referensi, jurnal, majalah, dokumen-dokumen dari instansi yang berkaitan dengan penelitian yang diteliti, serta pemikiran penulis sendiri terkait dengan pembahasan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan salah satu bentuk penelitian lapangan, dimana data yang dipaparkan diperoleh dari hasil observasi lapangan sebagai data primer. Sementara data yang berasal dari perpustakaan dijadikan sebagai data sekunder dan data dokumentasi lainnya. Dalam memperoleh data lapangan digunakan dengan cara:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵³ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Tesis dan Bisnis*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2005), h. 42.

⁵⁴ Iskadar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta: Gaung Persada Pers, 2010), h. 42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Observasi

Yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung baik terhadap lokasi penelitian secara umum, maupun keadaan responden sendiri.

2) Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono, wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi maupun suatu ide dengan cara tanya jawab, sehingga dapat dikerucutkan menjadi sebuah kesimpulan atau makna dalam topik tertentu.⁵⁵

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik wawancara sistematis. Maksudnya, proses wawancara dilakukan secara terencana. Dalam hal ini, peneliti terlebih dahulu menyiapkan interview guide sebagai panduan dalam mewawancarai informan untuk mendapatkan informasi tentang Peran Program Satu Keluarga Satu Sarjana Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Baznas Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan. Dalam wawancara yang dilakukan terlebih dahulu pewawancara mempersiapkan pedoman tertulis tentang apa yang hendak ditanyakan kepada responden. Pertanyaan tersebut telah disusun sedemikian rupa sehingga merupakan sederetan daftar pertanyaan dimulai dari hal-hal yang mudah dijawab oleh responden sampai dengan hal-hal yang lebih kompleks.

⁵⁵Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta 2015. Hal 72

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Dokumentasi

Dokumentasi diperoleh dari pihak-pihak untuk mengetahui sejarah, program yang digunakan, lembaga serta sarana dan prasarana yang ada dipenelitian tersebut.

Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif. Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga mudah untuk dipahami dan tentunya dapat di informasikan ke orang lain. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu model interaktif.

Miles dan Faisal mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan selama pengumpulan data di lapangan dan setelah semua data di terkumpul dengan teknik analisis model interaktif.⁵⁶ Dalam penelitian kualitatif menurut Huberman, teknik analisis data secara sederhana dapat dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

a. *Data reduction* (reduksi data)

Mereduksi data yaitu meringkas, memilih dan memfokuskan pada hal-hal pokok dan mengarahkannya kepada hal yang penting, membuang yang tidak perlu dan mencari tema dan polanya, dengan demikian data-data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif)*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h.334.

di perlukan. Jadi reduksi data ini merupakan penyederhanaan data yang telah terkumpul agar lebih mudah.

b. *Data display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah men display data.

Dalam penelitian kualitatif data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya, dan yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian adalah dengan teks yang bersifat naratif dengan menggunakan data.

c. *Conclusion dawin/verification* (penarikan kesimpulan)

Data verification atau penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan. Dalam mengelola data dan menganalisis data penulis menggunakan metode *domain analysis* yaitu teknik analisis yang bertujuan untuk memperoleh gambaran umum tentang data untuk menjawab fokus penelitian secara menyeluruh dari subjek penelitian secara mendalam sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

Kesimpulan

1. Setelah terkumpulnya data, diolah, serta dianalisis maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan uraian tentang peran Baznas pada program satu keluarga satu sarjana di Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut: melalui Program satu keluarga satu sarjana yang dilaksanakan oleh Baznas Kabupaten Pelalawan dilakukan sebagai berikut. Pertama, program ini memberikan peran yang sangat signifikan besar bagi kemaslahatan ummat yang tidak mampu untuk melanjutkan Pendidikan kejenjang perkuliahan, Kedua, para penerima program ini diberikan beasiswa dan fasilitas seperti, tempat tinggal atau pembayaran living kost, pembayaran UKT, uang makan, dan pembinaan keagamaan. Ketiga, program ini dilakukan oleh Baznas kepada penerima beasiswa untuk memotifasi mahasiswa agar lebih giat dalam belajar dan bertanggung jawabkan beasiswa nya tersebut dan untuk meringankan beban orang tua.
2. Setelah terkumpulnya data, diolah, serta dianalisis maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan uraian tentang implementasi program satu keluarga satu sarjana dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut: bahwasannya telah memenuhi syarat dan ketentuan dalam tinjauan ekonomi syariah dari fasilitas tempat tinggal yang telah layak huni,

telah melakukan pembinaan secara langsung terhadap si penerima beasiswa, dan membayar UKT penerima secara langsung ke pihak Universitas.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang peran program satu keluarga satu sarjana dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Baznas Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan, maka adapun saran yang dapat peneliti ajukan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi lembaga Baznas KcamatanPelalawan dalam pengelola beasiswa diharapkan lebih memperhatikan dalam menyeleksi beasiswa yng diberikan kepada mahasiswa. Agar beasiswa tersebut tepat sasaran untuk mahasiswa yang benar-benar membutuhkan bantuan dana dari program ini.
2. Bagi masyarakat penerima beasiswa diharapkan dapat lebih optimal dalam penggunaan dana yang diperoleh. Agar dapat mempermudah keberlangsungan pendidikan dan dapat meningkatkan motivasi maupun prestasi akademiknya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Abdul Majid, Implementasi Kurikulum 2013 Kajian Teoritis dan Praktis, (Bandung: Interes Media, 2014), hlm.6
- Artin johan, *Etika Bisnis Islam*(Semarang: Walisongo Press, 2009),hlm 31.
- Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta,2010.) h, 173
- Ibid*, h. 174.
- Cik Hasan Bisri, *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi* (Jakarta : Raja Grafindo Persada,2001), 43
- Didin Hafidhuddin, *Zakat Dalam Perekonomian Moderen*,(Depok: Gema Insani, 2002), hal 19-15
- Djunaidi Ghony &Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 13.
- Elsi Kartika Sari, Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf (Jakarta: PT. Grasindo, 2007), 12-13
- Gustian Djuanda, *Pelaporan Zakat Pengurang Pajak Penghasilan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), 157-172
- Hertina, *Problematika Zakat Profesi Dalam Produk Hukum Di Indonesia*,(Pekanbaru: Suska Press, 2013), 3
- Hikmat dan Hidayat, *Panduan Pintar Zakat*, (Jakarta: Qultummedia, 2008), 1-3
- Ilyas Supena dan Darmuin, *Manajemen Zakat*, (Semarang: Walisongo Press, 2009), hal. 1
- Kementerian Urusan Agama Islam Wakaf, Da'wah dan Irsyad, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Saudi Arabia: Mujamma' al Malik Fahd Li Thiba' at al Mush-haf asy Syarif, 1421 H), hal. 466
- Ibid.*, hal. 288
- Mhammad Bin Abdullah At-Tuwarijry, *Makna Islam dan Iman*, (Jakarta: Abu Ziyad, 2017), hal. 2
- Mhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Peningkatan Lembaga Pendidikan Islam Secara Holistik*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 189-191

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suajiyo. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta 2015. Hal 72

Suharsimi Arikunto, DKK, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004)

Syafrida Mukhtar, S,Ag. Dkk, *Fiqh Madrasah Alliyah Kelas x MA*, (Bukit Tinggi: Pustekom Man, 2012) hlm. 24

Ibidhlm 25

Zanuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2013), h. 106.

Ibid,106.

Zulkifli, *Panduan Praktis Pintar Memahami Zakat*,(Pekanbaru: Suska Press, 2014),5-6

Jurnal/Internet:

Amirus Sodik, "Konsep Kesejahteraan dalam Islam" *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol.3 No.2, Desember 2015, hal.11.

At-Tibyan, "Konsep Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Al-Qur'an" *Jurnal Of Al-Qur'an and Hadist Studies*, Vol.3 No.1, Juni 2020. Hal 4.

Daryonoto Wonokerto, Arti Peran dan Peranan, <http://digilibi.unila.ac.id>, di unduh 23 November 2017

Di Saardi, "Makna Kesejahteraan dalam Sudut Pandang Ekonomi Islam" *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah*, Vol.6 No.2, Februari 2021, hal.1.

Di Fakhriah, *Efektivitas Penyaluran Dana Zakat di Baznas Kota Bekasi Dalam Peningkatan Pendidikan Melalui Program Bekasi Cerdas*, skripsi S1 Jurusan Muammalat (Ekonomi Islam). 2016.

Dua, J. (2016). Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Kebijakan Dana Kelembagaan Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Jibeka*, 10(1).

Muhaimin, Suti'ah, dan Sugeng Listyo Prabowo, 2009, *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Kencana, h. 349

Muhammad Rifa'i B, *Beasiswa Bidikmisi Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar)*, (Skripsi S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2018), 35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muzakkir Zabir, *Manajemen Pendistribusian Zakat Melalui Program Unggulan Beasiswa Oleh Baitul Mal Aceh*, Al-Idarah, Vol.1, No. 1, Januari – Juni 2017

Radilya Hasan Jan”*Eksistensi Sistem Ekonomi Kapitalis di Indonesia*”*Jurnal As-Syir’ah*, Vol. 8 No.1,2010, hal.1.

Sodiq, A. (2015). Konsep Kesejahteraan Dalam Islam. *Jurnal STAIN Kudus Equilibrium*, 3.

Soekanto, S. (1993). *Kamus Sosiologi*. Citra Niaga Rajawali Pers

Suardi Juliwan skripsi, *Pengaruh Pemberian Beasiswa Baznas Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu*, skripsi SI jurusan Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah dan Tadris).2021

Suanti, Euis. 2006. *Indikator Keluarga Sejahtera: Sejarah Pengembangan, Evaluasi, dan Keberlanjutannya*, Fakultas Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor.

Undang-undang No. 11 Tahun 2009

Undang-Undang No.23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat, Pasal 1

Yono, Junilanto., Nurhasan, Syah., Indrati Kusumaningrum, Pengaruh Pemanfaatan Beasiswa Dengan Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil FT-UNP, *Journal of Civil Engineering and Vocational Education*, 2(2), 428-434

Wawancara:

Amra, Mahasiswa Pendidikan Matematika, UinSuska Riau, 3 Maret 2022

Julianto Akbar, Ketua Unit PelaksanaBaznasKabupatenPelalawan, 17 Februari 2022

Lee Marlina, MahasiswaPsikologiUinSusqa Riau, 2Maret 2022

Suardi, Wakil Ketua I dan II BaznasKabupatenPelalawa, 10Februari 2022



LAMPIRAN

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

A. Pedoman Wawancara

Baznas

1. Bagaimana pendayagunaan dana zakat di Baznas Pelalawan?
2. Apa tujuan pelaksanaan kegiatan pendayagunaan dana zakat tersebut ?
3. Berapa jumlah program kegiatan yang aktif di laksanakan oleh pihak BAZNAS Pelalawan ini?
4. Sejak kapan berdirinya program SKSS di Baznas Pelalawan?
5. Mengapa Program Satu kkeluarga satu sarjana ini menjadi salah satu program di Baznas?
6. Bagaimana pelaksanaan kegiatan program SKSS itu ?
7. Berapa jumlah mahasiswa yang sudah mendapat program SKSS Baznas?
8. Dari manakah sumber dana untuk pelaksanaan kegiatan program SKSS tersebut ?
9. Apa saja prosedur atau syarat-syarat yang harus dilakukan untuk bisa mendapatkan bantuan pada program ini?
10. Apakah ada tim khusus dari karyawan BAZNAS Pelalawan untuk pelaksanaan program SKSS tersebut ?
11. Adakah kesulitan selama melaksanakan program SKSS ini?
12. Fasilitas apa saja yang di berikan dalam program SKSS Baznas?

Mustahik

1. Dari mana mengetahui bahwa Baznas memiliki program SKSS ini?
2. Apa yang dirasakan setelah mengikuti mendapat bantuan pada program ini?
3. Apa saja bantuan yang diterima dan dirasakan?
4. Bagaimana pelayanan yang diberikan Baznas pada program SKSS?
5. Apa harapan untuk BAZNAS Pelalawan ke depannya?
6. Apa harapan mahasiswa untuk program SKSS?

B. Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3. Berfoto Setelah Wawancara dengan Pak Indra Gunawan sebagai Sekretaris dan Penanggung Jawab Program SKSS Pelalawan



Gambar 4. Wawancara dengan Pak Suardi sebagai Wakil Ketua Baznas Pelalawan

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 5. Wawancara dengan Pak Julianto Akbar sebagai Kepala Unit Pelaksana



Gambar 6. Foto Bersama Ibu Syarifah Sebagai Staf Pemberdayaan & Pendistribusian

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Gambar 7. Foto Bersama dengan Penerima Program SKSS



Gambar 8. Wawancara dengan Leni Marlina sebagai Penerima Program SKSS

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 9. Wawancara dengan Anita sebagai Penerima Program SKSS

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **IMPLEMENTASI PROGRAMSATU KELUARGA SATU SARJANA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI BAZNAS KECAMATAN PANGKALAN KURAS KABUPATEN PELALAWAN** ditulis oleh:

Nama : Muhammad Ikhlan Nasutioon
NIM : 11725100998
ProgramStudi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 5 juli 2023
Waktu : 13.00 WIB
Tempat : RuangvMunaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universtias Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
Pekanbaru,10 Juli 2023

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Jenita, SE., MM

Sekretaris
Haniah Lubis, S.E., ME.Sy

Penguji I
Muhammad Albahi, SE., M.Si. Ak

Penguji II
Nurhasanah, SE., MM

Mengetahui:
Kabag T.U
FakultasSyariahdanHukum

Azmiati, S.Ag., M.Si
NIP. 19721210 200003 2 003

Scanned with
MOBILE SCANNER

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARIAH & HUKUM

كآية الشريعة و القانون

FACULTY OF SHARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
Web: www.fash.uin-suska.ac.id Email: fash@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/177/2022
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Riset**

Pekanbaru, 12 Januari 2022

Kepada
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Provinsi Riau

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : MHD. IKHSAN NASUTION
NIM : 11725100998
Jurusan : Ekonomi Syariah S1
Semester : IX (Sembilan)
Lokasi : Baznas Pelalawan

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul :Peran Program Satu Keluarga Satu Sarjana Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Baznas Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan memberikan izin guna terlaksanya riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.




Dekan
Drs. H. M. Ag. Usman, M.Ag
1741006 200501 1 005

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU




- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 P E K A N B A R U
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI
 Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/44866
 TENTANG
**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01
 Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat
 Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Ekonomi Syariah UIN SUSKA RIAU, Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/177/2022**
 Tanggal 12 Januari 2022, dengan ini memberikan rekomendasi kepada


1. Nama	: MHD. IKHSAN NASUTION
2. NIM / KTP	: 11725100958
3. Program Studi	: EKONOMI SYARIAH
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: PEKANBARU
6. Judul Penelitian	: PERAN BAZNAS KABUPATEN PELALAWAN DALAM PROGRAM SATU KELUARGA SATU SARJANA DIKECAMATAN PANGKALAN KURAS KABUPATEN PELALAWAN
7. Lokasi Penelitian	: JL. PEMDA UJUNG, KECAMATAN PANGKALAN KERINCI, KABUPATEN PELALAWAN

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 3 Februari 2022



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Pelalawan
3. Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Pangkalan Kerinci
4. Dekan Fakultas Ekonomi Syariah UIN SUSKA RIAU di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Mhd. Ikhsan Nasution Lahir di Sorek Satu, pada tanggal 22 Oktober 1999. Merupakan anak kedua dari empat bersaudara, dari pasangan bapak Mhd. Zaelani Nasution dan Ibu Jasmani. Penulis bertempat tinggal di Jl. Lintas Timur, Sorek Satu, Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan. Penulis memulai pendidikan formal di Sekolah Dasar Negeri 017 Puncak Indah. Setelah lulus tahun 2011, penulis melanjutkan pendidikan ke MTS Al Qasimiyah di Sorek Satu Kecamatan Pangkalan Kuras, yang kemudian lulus pada tahun 2014. Penulis melanjutkan pendidikan selanjutnya ke MAS Al Qasimiyah. Setelah lulus pada tahun 2017, penulis melanjutkan pendidikan ke tingkat perguruan tinggi negeri, tepatnya ke Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dengan Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum.

Ketika menjalani perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, penulis melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di KCP Bank Riau Sorek Satu. Selanjutnya penulis melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Lubuk Raja Kecamatan Bandar Petalangan pada tahun 2020. Penulis memulai penelitian pada bulan Februari 2022 dengan judul penelitian *“Implementasi Program Satu Keluarga Satu Sarjana dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di BAZNAS Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan”*